

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
ISLAMI SISWA DI SMAN 4 KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Islam*

Oleh

AVIA RAMADANI
NIM. 1920100115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHAMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
ISLAMI SISWA DI SMAN 4 KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Islam*

Oleh

AVIA RAMADANI
NIM. 1920100115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHAMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
ISLAMI SISWA DI SMAN 4 KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Islam*

Oleh

AVIA RAMADANI
NIM. 1920100115

PEMBIMBING I


Dr. H. Zuardi, M. Ag
NIP. 196809212000031003

PEMBIMBING II


Liah Rosdiani, S.Pd., M.A
NIP. 198907302019032010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHAMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Avia Ramadani

Padangsidempuan, November 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

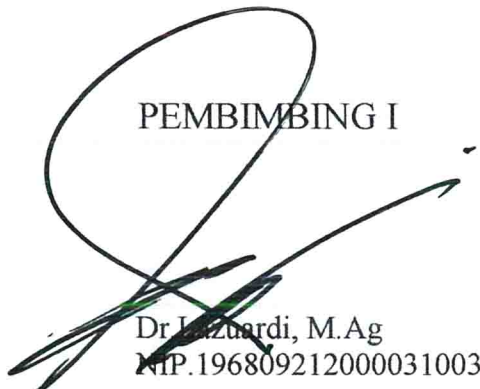
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Avia Ramadani yang berjudul, "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMAN 4 Kota Padangsidempuan*" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

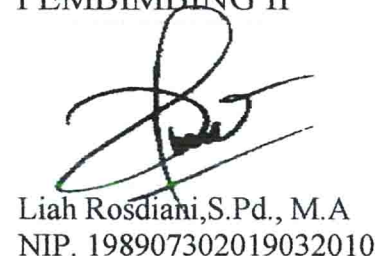
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Izzardi, M.Ag
NIP.196809212000031003

PEMBIMBING II



Liah Rosdiani, S.Pd., M.A
NIP. 198907302019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avia Ramadani
NIM : 1920100115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa di Sman 4 Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Avia Ramadani
NIM. 1920100115

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avia Ramadani
NIM : 1920100115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Sman 4 Kota Padangsidempuan” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : November 2025

Saya yang Menyatakan,



Avia Ramadani
NIM. 1920100115



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Avia Ramadani
NIM : 1920100115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Sman 4 Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921200501

Sekretaris

Efrida Wati Harahap, M.Pd.I
NIP. 198706272025212050

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921200501

Efrida Wati Harahap, M.Pd.I
NIP. 198706272025212050

Saqdiatul Khoiriyah, M.Pd
NIP. 199209282025212012

Umami Aisyah Siregar, M.Pd
NIP. 199109042025212052

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08:00 WIB s/d 10:00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus. 75/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di
SMAN 4 Kota Padangsidempuan
NAMA : Avia Ramadani
NIM : 1920100115

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan,

2025

Dekan

Dr. Nelya Hilda, M. Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Avia Ramadani
NIM : 19 201 00115
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Sman 4 Kota Padangsidimpuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Tidak semua semua siswa/i yang belajar PAI memiliki Karakter islami yang baik, sehingga pelajaran PAI tidak menjadi hal yang utama dalam pembentukan karakter islami siswa/i. Mata pelajaran PAI tidak semua tersampaikan secara efektif sehingga tidak semua tujuan pembelajaran PAI dapat tersampaikan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami peserta didik. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter islami peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang pengukuranya dengan skala *likert* dan diolah secara *statistic* menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2) yang sebelumnya data telah diuji menggunakan uji validitas, uji reabilitas dan uji asumsi klasik. Pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows 24.0*. Hasil penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap Karakter Islami Siswa/I di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan. Hal ini dapat kita lihat dari serangkaian uji yang telah dilakukan yaitu dari uji T dan uji Regresi berganda dengan demikian dinyatakan hipotesis diterima. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Islami Siswa/I di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan adalah sebesar 52.4%. Sedangkan sisanya sebesar 47.6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci: Karakter Islami, Pengaruh, Siswa dan siswi

ABSTRACT

Name : Avia Ramadani
Student ID : 19 201 00115
Title : *The Influence of Islamic Religious Education on the Islamic Character of Students at SMAN 4 Kota Padangsidempuan*

The problem in this study is that not all students who study Islamic Religious Education (PAI) develop a strong Islamic character, making PAI lessons not the primary factor in shaping students' Islamic character. Additionally, PAI lessons are not always delivered effectively, preventing the full achievement of PAI learning objectives. The purpose of this study is to determine the significant influence of Islamic Religious Education on the formation of students' Islamic character and to measure the extent of this influence. This research employs a quantitative method with a purposive sampling technique, involving a sample of 92 respondents. Data collection was conducted through questionnaires measured using a Likert scale, and the data was statistically processed using multiple linear regression analysis and hypothesis testing through the t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). Prior to analysis, the data was tested for validity, reliability, and classical assumption tests. Data processing was carried out using SPSS for Windows 24.0. The findings indicate that Islamic Religious Education significantly influences the Islamic character of students at SMAN 4 Kota Padangsidempuan. This conclusion is supported by the results of the t-test and multiple regression analysis, confirming that the hypothesis is accepted. The influence of Islamic Religious Education on students' Islamic character is 52.4%, while the remaining 47.6% is influenced by other variables or factors not examined in this study.

Keywords: *Islamic Character, Influence, Students*

المخلص

الاسم : أفا رمضان

رقم التسجيل : ١٩٢٠١٠٠١١٥

ثانوية تأثير تعليم التربية الإسلامية على تكوين الشخصية الإسلامية لدى طلاب وطالبات مدرسة : عنوان البحث
في مدينة بادانج سيدمبوان الدولة الرابعة

تتمثل مشكلة هذا البحث في أن ليس جميع الطلاب والطالبات الذين يدرسون التربية الإسلامية يتمتعون بشخصية إسلامية جيدة، مما يجعل مادة التربية الإسلامية ليست العامل الرئيسي في تكوين الشخصية الإسلامية للطلاب. كما أن تدريس مادة التربية الإسلامية لا يتم توصيله دائمًا بشكل فعال، وبالتالي لا تتحقق جميع أهداف التعلم المرجوة. يهدف هذا البحث إلى معرفة التأثير الفعلي لتعليم التربية الإسلامية على تكوين الشخصية الإسلامية للطلاب، ومعرفة مدى قوة هذا التأثير.

حيث بلغ عدد العينة ٩٢ (العينة القصدية) استخدم البحث المنهج الكمي، وتم اختيار العينة بطريقة العينة الهادفة طالبًا وطالبة. وتم جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيانات التي تم قياسها باستخدام مقياس ليكرت، ثم تحليلها ، ومعامل F ، واختبار T إحصائيًا باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات من خلال اختبار ، بعد إجراء اختبار الصدق، واختبار الموثوقية، واختبارات الفرضيات الكلاسيكية. وتمت معالجة (آر تربيع) التحديد ، برنامج إس بي إس لنظام ويندوز ٢٤,٠ البيانات باستخدام برنامج

أظهرت نتائج البحث أن تعليم التربية الإسلامية له تأثير على تكوين الشخصية الإسلامية لدى طلاب وطالبات في مدينة بادانج سيدمبوان. وهذا ما تم إثباته من خلال سلسلة الاختبارات التي ثانوية الدولة الرابعة مدرسة واختبار الانحدار المتعدد، مما يعني قبول الفرضية المطروحة. وقد تبين أن تأثير تعليم ت أجريت، مثل اختبار التربية الإسلامية على تكوين الشخصية الإسلامية للطلاب بلغ 52.4%، في حين أن النسبة المتبقية، وهي ٤٧,٦% تعود إلى متغيرات أو عوامل أخرى لم يتم بحثها في هذه الدراسة

ثانوية الدولة الشخصية الإسلامية، التربية الإسلامية، التأثير، الطلاب والطالبات، مدرسة :الكلمات المفتاحية
في مدينة بادانج سيدمبوان الرابعة

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaikum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alḥamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Ṣalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madīnatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Bapak Dr. Lazuardi, M.Ag Sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk membimbing, memberikan arahan serta masukan untuk skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Ibu Liah Rosdiani, S.Pd., M.A Sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan terhadap penulis

dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

7. Kepada Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pengawas, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu , yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
8. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Epito Hasnah Harahap, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah, Ibu Nuratika Sihombing selaku guru Bimbingan Konseling dan seluruh guru dan staf tata usaha dan siswa yang ada di MTS Darun Najah Lopian yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam pemberian informasi yang diperlukan penulis.
10. Penghargaan istimewa dan terkhusus peneliti ucapkan terimakasih kepada ayahanda Subakti dan ibunda Evi Panjaitan tercinta yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan secara moral, yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang mendidik dan selalu berdo'a tiada hentinya untuk kelancaran dan kemudahan hidup peneliti yang berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan anak-anaknya. Semoga Allah SWT

senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Serta kepada adik-adik peneliti tersayang Ade Riduan yang sedang berjuang di negeri orang dan Sukri Julianto yang sedang berproses untuk tidak menjadi beban orang tua, terimakasih atas semua bantuan dan dukungan yang kalian berikan kepada kakak kalian ini walaupun tiap hari selalu bertanya kapan wisuda, semoga kita semua bisa membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua kita Amin. Dan tidak lupa juga kepada nenek peneliti tersayang Samsia Tarihoran yang biasa di panggil nek korak terimakasih yang selalu pengertian kepada peneliti dan tidak lupa memberikan doa, dukungan dan uangnya kepada saya, semoga nenek sehat selalu dimana dan kapan pun berada dan panjang umur.

11. Teruntuk sahabat terbaik peneliti sejak SMP Nia Danita Simatupang, yang menjadi garda terdepan dan sudah menjadi saudari yang paling saya cintai dan saya sayangi, terimakasih atas dukungan serta membantu dengan ikhlas tanpa henti yang kamu berikan, yang selalu menjadi pendengar setia, pemberi semangat, dan teman tertawa di setiap suka dan duka selama perjalanan skripsi peneliti ini.
12. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti Wahdini Hutagalung, Siti Azzahra Eriani Harahap, Kiki Wahyuni yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, selalu bersedia menjadi tempat bercerita serta berkeluh kesah, memberi dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teruntuk calon suami peneliti Riski yang sedia memberikan dukungan, motivasi dan jasanya dengan tulus dan ikhlas kepada peneliti ketika menyelesaikan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, pengertian, cinta dan kasih sayang abang serta dukungan abang selama ini. Peneliti sadari mencari mahar bukanlah hal yang mudah, jadi semangat abang mencari uang yang banyak, semoga kita dapat membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warohmah, mari kita wujudkan wishlist kita itu sama-sama.
14. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
15. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
16. Saya Avia Ramadani, yang telah berjuang tanpa henti. Terima kasih telah menjadi kuat saat saya merasa rapuh, karena telah menjadi gigih saat saya ingin menyerah. Setiap langkah, setiap perjuangan, setiap momen keberhasilan dan kegagalan, adalah bagian dari diri saya yang kini telah membawa saya sejauh ini. Saya bangga dengan setiap pencapaian saya, sekecil apapun itu, karena semua itu adalah hasil dari usaha dan kepercayaan pada diri sendiri. Semoga semangat ini tidak pernah padam, dan semoga kita terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat.

17. Last but not least. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, November 2025
Peneliti

AVIA RAMADANI
NIM. 19 201 00115

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	
1. Pendidikan Agama Islam	17
a. Pengertian Agama Islam	17
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	18
c. Metode Pendidikan Agama Islam	21
d. Strategi Pendidikan Agama Islam.....	22
e. Pengertian <i>Tarbiyah</i> Pendidikan Agama Islam.....	25
f. Pengertian <i>Ta'lim</i> Pendidikan Agama Islam.....	27
g. Pengertian <i>Ta'dib</i> Pendidikan Agama Islam.....	29
2. Karakter Islami	32
1. <i>Mutarabby</i> Karakter Islami	32
2. <i>Muta'allim</i> Karakter Islami.....	34
3. <i>Muta'addib</i> Karakter Islami.....	36
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Hipotesis.....	41
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Analisis Data.....	50
E. Uji Asumsi Klasik	52
F. Uji t (Parsial).....	55
G. Analisa Regresi Sederhana.	55
H. Uji R ² (Koefisien Determinasi)	56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	58
B. Temuan Khusus.....	60
C. Pembahasan.....	70
D. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi hasil penelitian	80
C. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Waktu Penelitian	45
Tabel III.2 Alokasi Responden	46
Tabel III.3 Skala <i>Likert</i>	47
Tabel III.4 Kisi – kisi questioner Pembentukan Karakter	48
Tabel IV.1 Skor Tanggapan Terhadap Motivasi Belajar di SMA N 4 Kota Padangsidempuan	60
Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Pembentukan Karakter Islami).....	61
Tabel IV.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pembentukan Karakter Islami)	62
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel IV.5 Hasil Uji Linearitas	65
Tabel IV.6 Hasil Uji Homogenitas.....	65
Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel IV.8 Hasil Uji T	67
Tabel IV.9 Analisis Regresi Berganda.....	68
Tabel IV.10 Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi pendidikan Indonesia saat ini sedang menjadi sorotan, fenomena kenakalan remaja yang semakin hari semakin meningkat, membubuhkan tinta merah terhadap sistem pendidikan Indonesia. Tujuan pendidikan yang seharusnya mencerdaskan bangsa Indonesia melalui pemikiran-pemikiran yang moderat ternyata berbanding terbalik dengan fakta yang sering kita temui. Tingkat kenakalan remaja seolah tidak mencerminkan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Padahal salah satu hasil pembelajaran yang berhasil adalah perubahan pola perilaku mengarah ke hal yang baik. Perubahan merupakan sebuah cerminan yang menggambarkan corak kehidupan manusia yang bersifat dinamis.

Perubahan pendidikan dalam masyarakat modern, diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan, melalui penanaman nilai-nilai keislaman dalam proses belajar mengajar peserta didik. Pendidikan Islam diharapkan bisa menjadi pendidikan yang tidak hanya sebagai pengetahuan saja akan tetapi pendidikan Islam tersebut harus bisa diterapkan pada pribadi peserta didik secara maksimal, sebagaimana Muhaimin mengatakan pendidikan Islam yang sedang berjalan di beberapa lembaga pendidikan Islam lebih dominan transfer ilmu, sementara aspek amaliahnya belum serius diperhatikan secara maksimal,

pemindahan ilmu pengetahuan sangat penting akan tetapi jauh lebih penting pengamalan ilmu itu sendiri, melalui nilai-nilai keislaman.

Pendidikan merupakan usaha kebudayaan, yang bertujuan memberi pedoman dalam perkembangan hidup jiwa raga manusia. Diharapkan agar orang yang melalui proses pendidikan kelak dalam garis kodrat pribadinya dan dengan segala pengaruh keadaan yang mengelilingi dirinya, dapat berkembang, dalam kehidupan lahir dan batin, menuju ke arah peradaban kemanusiaan.

Pendidikan juga dapat kita ambil defenisinya dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹ Defenisi ini memberikan gambaran bahwa sebuah perencanaan proses pendidikan harus membentuk insan-insan yang memiliki peradaban, yang dapat memberikan sumbangsih terhadap bangsa dan negara secara umum.

Melalui kalam Allah dalam surah At-taubah ayat 122 memerintahkan agar manusia memperdalam pengetahuan atau dengan kata lain mengikuti proses pendidikan. Adapun isi ayat tersebut sebagaimana di bawah ini:

¹ Undang – Undang no 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

وَمَا كَانُوا الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ
 مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
 لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٤٤﴾

Artinya : “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”²

Ayat ini menuntun kaum muslim untuk membagi tugas dengan menjelaskan bahwa Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin yang selama ini dianjurkan agar bergegas menuju medan perang pergi semua ke medan perang sehingga tidak tersisa lagi yang melaksanakan tugas-tugas yang lain. Jika memang tidak ada panggilan yang bersifat mobilisasi umum maka mengapa tidak pergi tiap-tiap golongan yakni kelompok besar di antara mereka beberapa golongan yakni kelompok besar di antara mereka beberapa orang dari golongan itu untuk bersungguh-sungguh memperdalam pengetahuan tentang agama sehingga dapat memperoleh manfaat untuk diri mereka dan untuk orang lain. Sesuai dengan penjelasan tafsiran tersebut maka kaum Muslim wajib untuk memperdalam ilmu pengetahuan agamanya agar mereka dapat mengajari dan mengetahui ilmu-ilmu agama supaya takut kepada Allah serta menjauhi dari larangan Allah. Maka dari itu setiap muslim wajib memperdalam ilmu pendidikan agama Islam.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kemenag RI, 2019), QS. At-Taubah [9]: 122.

Asbabunnuzul QS. At-Taubah ayat 122 ini dijelaskan oleh Wahbah Zuhaili menurutnya ayat ini turun ketika hampir seluruh kaum Mukmin begitu antusias ikut serta dalam pasukan yang dikirim oleh Nabi. Mereka meninggalkan Nabi di Madinah bersama segelintir orang. Maka turunlah ayat ini menjelaskan kepada umat Muslim untuk membagi tugas antara berperang dan memperdalam ilmu pengetahuan agama.³Defenisi tersebut memberikan gambaran bahwa begitu pentingnya sebuah ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan bukan hanya sebagai upaya untuk menjadikan hidup lebih baik, tetapi lebih kepada mengangkat manusia menjadi insan yang paripurna dan menjadi seorang pemimpin di muka bumi.

Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan agama islam merupakan nilai-nilai yang bersumber dari *al-qur'an* yang dapat membentuk karakter peserta didik. Karakter adalah nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dengan manusia lain, lingkungan dan kebangsaan yang dimanifestasikan dalam pemikiran, sikap, perasaan, kata-kata dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, adat istiadat, budaya, dan adat istiadat. Karakter juga diartikan dengan cara yang sama dengan moralitas bangsa atau karakter bangsa. Bangsa dengan karakter adalah bangsa yang memiliki karakter dan kebajikan, sedangkan bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak memiliki atau kekurangan karakter atau tidak memiliki norma dan standar perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk,

³ Az-zuhaili. (2017). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. (Jakarta:Gema Insani, ed.8)

memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, meskipun dasar dari pendidikan karakter dimulai dalam keluarga. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik di dalam keluarganya, maka anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orangtua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan intelektual dibandingkan pendidikan karakter. Sehingga pembangunan Pendidikan hanya berorientasi pada kemampuan saintis peserta didik.⁴

Selain itu, Daniel Goleman juga menjelaskan bahwa banyak orangtua yang gagal dalam mendidik karakter anak-anaknya baik disebabkan karena kesibukan maupun karena lebih mementingkan aspek kognitif anak.⁵ Meskipun demikian, kondisi tersebut dapat ditangani dengan memberikan pendidikan karakter disekolah. Alternatif yang dapat dilakukan untuk melakukan pendidikan karakter di sekolah adalah mengoptimalkan pendidikan agama Islam.⁶

Pembelajaran pendidikan Islam tidak terlepas dari konsep pembelajaran yang membawa perubahan perilaku (perubahan perilaku) siswa. Pendidikan Islam di Sekolah Menengah/MA diberikan dengan tujuan: (1) mengembangkan iman melalui memberi, memupuk dan mengembangkan pengetahuan, apresiasi, praktik, pemahaman dan pengalaman siswa tentang Islam untuk menjadi

⁴ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2020), h. 45.

⁵ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence* (New York: Bantam Books, 2020), h. 101.

⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 78.

manusia Muslim yang terus mengembangkan iman dan pengabdian kepada Allah Swt, dan (2) untuk mewujudkan orang Indonesia yang beragama dan mulia, yaitu, berpengetahuan luas, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran (tasamuh), menjaga keharmonisan pribadi dan sosial dan mengembangkan budaya Agama di komunitas sekolah.⁷

Oleh sebab itu Pendidikan Agama Islam seharusnya tidak hanya diajarkan didalam kelas saja, akan tetapi guru harus dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran agama di luar kelas melalui kegiatan keagamaan dan menciptakan lingkungan sekolah agama yang tidak terbatas pada jam pelajaran. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua.⁸ Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola Pengajaran Pendidikan Agama Islam terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur.⁹

Pendidikan Agama ini adalah dasar dari pembelajaran ilmiah lainnya, yang akan mengarah pada pembentukan anak-anak dengan kepribadian, agama dan pengetahuan yang tinggi.¹⁰ Jadi memang benar untuk mengatakan bahwa

⁷ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah 2013* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2021), h. 56.

⁸ Nur Aisyah, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2017), h. 123.

⁹ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani* (Jakarta: IPPK Indonesia Heritage Foundation, 2022), h. 89.

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 67.

penerapan pendidikan Islam di sekolah adalah pilar utama pendidikan karakter.¹¹ Pendidikan agama mengajarkan pentingnya penanaman moral berdasarkan kesadaran agama pada anak-anak.¹² Zaman yang semakin maju menjadikan Pendidikan agama islam disekolah tidak lagi menjadi Pendidikan yang dianggap berpengaruh. Pendidikan agama islam yang memberikan cerminan kepribadian islam tergeser oleh Pendidikan-pendidikan sains yang mengarah ke hal-hal duniawi.¹³ Pendidikan islam yang diajarkan disekolah seharusnya memberi dampak yang baik terhadap pembentukan karakter islami seseorang.

Salah satu cara nya yaitu dengan menerapkan kegiatan pendidikan agama islam dilingkungan sekolah. Dengan melakukan praktik-praktik kegiatan agama islam yang dijadikan budaya terhadap peserta didik maka akan terbentuk dan tertanam suatu karakter dengan baik dalam diri peserta didik.¹⁴ Tergerusnya karakter islami peserta didik terlihat jelas di tengah-tengah masyarakat. Fenomena-fenomena tawuran menjadi salah satu bentuk tergerusnya karakter islami yang diajarkan islam. Sekolah-sekolah yang berbasis agama diharapkan mampu memberikan pembelajaran agama islam

¹¹ Marzuki, *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), h. 40.

¹² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h. 54.

¹³ Lickona, Thomas, *Educating for Character* (New York: Bantam Books, 2020), h. 245.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2020), h. 312.

yang cukup sehingga peserta didiknya mampu membentuk karakter yang diajarkan dalam islam.¹⁵

SMAN 4 kota Padangsidimpuan, merupakan salah satu wadah Pendidikan islam. Proporsi Pendidikan agama islam tersebut tidak menjadi jaminan terbentuknya karakter islami siswa/inya, hal ini dapat dilihat masih adanya siswa/i yang berucap kasar ke temannya, merokok menggunakan pakaian sekolah, sehingga membuat penilaian buruk terhadap citra karakter yang akan dibentuk. Hal ini sejalan dengan data yang dikeluarkan oleh BNNK Tapanuli Selatan Pada tahun 2021, yang menyebutkan sebanyak 43,76% remaja di Kota padangsidimpuan adalah pelaku penyalahgunaan Alkohol, dan 21,5 % remaja di Kota Padangsidimpuan telah terpapar Narkotika dan zat adiktif lainnya.¹⁶ Disamping itu, data yang dikeluarkan Oleh BPS pada tahun 2018 menyubtkan ada 17,3 % dari total angka kejahatan dilakukan oleh remaja di kota Padangsidimpuan.

Setelah melakukan studi pendahuluan, masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah kurangnya aktualisasi diri siswa terhadap keteladanan yang diajarkan rasullah, misalnya Rasullullah mengajarkan kita untuk menghormati guru, tetapi masih ada siswa yang melakukan aktifitas lain disaat guru memberikan pengajaran di kelas. Selain itu, masih ada siswa yang tidak ikut sholat berjamaah disaat sholat berjamaah di masjid sekolah tiba. Temuan terakhir adalah masih banyaknya siswa yang saling mencemooh antar

¹⁵ Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 76.

¹⁶ BNNK, *Laporan Kinerja Pemerintah tahun anggaran 2021*, Tapanuli Selatan : Padangidimpuan, 2022.

siswa. Hal-hal tersebut seharusnya dapat di minimalisir dengan Pendidikan Agama Islam. Keteladanan Rasulullah masuk dalam komponen materi Pendidikan agama Islam, yang harusnya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yusrina tentang “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro pada tahun 2006 menyimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro dan tidak adanya pengaruh nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yang didapatnya di sekolah. Semua pengaruh ini tidak terlepas dari peran aktif sekolah atau guru pendidikan Agama Islam yang menanamkan nilai-nilai agama di dalam diri siswanya, dengan harapan agar terbentuknya akhlak dan tingkah laku yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin Hasibuan yang berjudul, ”Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMK 4 Kota Padangsidempuan, menunjukkan hasil pendidikan agama Islam di SMK N 4 Padangsidempuan pada kategori sangat baik yaitu pada 91,17% berdasarkan kriteria penilaian pendidikan agama Islam berada pada 81%-100%. Pembentukan karakter siswa mencapai 86,72% skor tersebut berada pada 81%-100%. Pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh

¹⁷ Yusrina, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro pada tahun 2006*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2007.

terhadap pembentukan karakter siswa di SMK N 4 Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan KP yang hasilnya 36,97%. Serta ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMK N 4. Padangsidempuan berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,608 dan didistribusikan ke rumus uji t yang diperoleh hasil thitung= 4,05 bila dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,701. Dengan membandingkan antara thitung dengan t tabel terlihat bahwa thitung > ttabel atau $4,05 > 1,701$. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMK N 4 Padangsidempuan.¹⁸

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Riska kurniawati yang berjudul, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung", menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 6,171 atau positif dengan taraf signifikan 0,000. Maka t hitung > t tabel ($6,171 > 2,000$) dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan hingga diperoleh nilai regresi linier $Y=14,688+0,661X$, sig. Level $0,000 < 0,05$ (nilai alfa), maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara

¹⁸ Syawaluddin, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMK 4 Kota Padangsidempuan", Padangsidempuan : UIN Syahada, 2015.

Pendidikan Agama Islam dengan Karakter. Berdasarkan output yang diperoleh nilai R2 (*R Square*) sebesar 0,377 (0,614 x 0,614) atau 37,7%.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melihat **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Islami Siswa/I Di Sman 4 Kota Padangsidimpuan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tidak semua semua siswa/i yang belajar PAI memiliki Karakter islami yang baik, sehingga pelajaran PAI tidak menjadi hal yang utama dalam pembentukan karakter islami siswa/i.
2. Mata pelajaran PAI tidak semua tersampaikan secara efektif sehingga tidak semua tujuan pembelajaran PAI dapat tersampaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua masalah diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Oleh karena itu dilakukan pembatasan masalah. Yang menjadi focus adalah

Pendidikan agama islam adalah sebuah mata pelajaran yang bersumber dari Al-Qur'an sebagai modal untuk peserta didik dalam mengarungi bahtera kehidupan sesuai ajaran islam. Nilai-nilai penting yang terkandung didalamnya adanya larangan dan kewajiban sebagai seorang insan yang islami.

¹⁹ Riska,” Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung”, Lampung : UIN Raden Intan, 2019.

Karakter islami merupakan karakter yang di ajarkan oleh agama islam yang bersumber dari ketauladanan rasullah. Karakter islami harusnya dapat membentengi peserta didik yang dilarang oleh agama, sehingga bekal duniawinya terpenuhi dengan menjalankan keteladan rasullah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah definisi yang ditujukan untuk variabel yang akan peneliti operasionalkan kemudian setelah itu diteliti serta memberikannya arti dari penelitian yang diteliti hingganya nanti pada setiap variabel yang ditelitinya merupakan sebuah variabel yang spesifik atau khusus.

Berdasarkan pemaparan berikut maka dalam penelitian ini peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) Pendidikan Agama Islam

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator pada penelitian ini adalah Nilai Raport pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan kategori : A = 93 – 100, B = 84 – 92, C = 75 – 83, dan D = < 75. Sedangkan skala yang digunakan adalah skala *Continuous*.

2. Variabel Terikat (Y) Karakter Islami

Variabel terkait (Y) pada penelitian ini merupakan karakter Islami. Karakter adalah sifat- sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat dan watak. Berkarakter artinya, mempunyai watak, mempunyai kepribadian. Karakter dapat diukur melalui indikator-indikator adalah Disiplin Tanggungjawab, Jujur, Santun, dan Toleransi. Sedangkan skala yang digunakan adalah skala *Likert*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami peserta didik?
2. Seberapa besar pengaruh pendidikan agama islam terhadap karakter Islami peserta didik?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami peserta didik.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter islami peserta didik.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Bagi peneliti, sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk menambah khazanah kailmuan dalam pendidikan. Dan sebagai salah satu syarat kelulusan.

2. Kegunaan Praktis

Bahwa pada dasarnya penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat :

a. Bagi SMAN 4 Kota Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu titik acuan pemikiran bagi sekolah SMAN 4 Kota Padangsidempuan. Dengan memberikan gambaran atau informasi yang jelas tentang partisipasi Guru PAI dalam membentuk karakter Islami siswa yang ada SMAN 4 Kota Padangsidempuan.

b. Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Guru PAI dalam membentuk karakter Islami siswa agar para siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Perpustakaan UIN Padangsidempuan

Untuk menambah koleksi bacaan dan informasi di perpustakaan UIN Padangsidimpuan tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa.

d. Bagi Penelitian yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan Skripsi, perlu diperhatikan dalam penyusunannya. Oleh karena itu Sistematika Skripsi yang baik dan benar sangat diperlukan. Secara garis besar Skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, surat pernyataan pembimbing, lembaran pernyataan keaslian skripsi, berita acara ujian munaqasyah, pengesahan dekan, abstrak, kata pengantar, transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bab pertama merupakan pendahuluan, dalam hal ini peneliti menguraikan tentang konteks penelitian yang dibahas yang menjadi alasan peneliti untuk mengangkat judul tersebut, batasan masalah/ fokus masalah berisi rincian pernyataan, batasan istilah berisi tentang batasan ruang lingkup

indikator-indikator dalam sebuah istilah yang akan diteliti, rumusan masalah berisi tentang penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab peneliti, tujuan penelitian berisi tentang jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian, kegunaan penelitian berisi tentang manfaat pentingnya penelitian terutama untuk mengembangkan ilmu, dan sistematika pembahasan yang mana bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam laporan penyusunan penelitian.

Bab kedua adalah kajian teori, pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu.

Bab ketiga adalah Metode penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang rencana penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan, pada bagian ini pembahasan memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*), dan berisi tentang hasil dari penelitian.

Bab kelima adalah penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir skripsi pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang berfokus pada pengajaran dan penerapan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI bertujuan untuk membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, sehingga peserta didik dapat mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Menurut Ramayulis PAI bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia kepada peserta didik. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam.²⁰

Bahkan agama Islam sangat menganjurkannya, sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: *Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim*". (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224)²¹

²⁰ Ramayulis. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. hlm. 25

²¹ Ibnu Mājah, *Sunan Ibnu Mājah*, Kitab al-Muqaddimah, Bab Faḍl al-'Ulamā' wa al-Ḥathth 'alā Ṭalab al-'Ilm, no. 224, dinilai hasan oleh Muhammad Nāshiruddīn al-Albānī dalam *Shahīḥ wa Ḍa'īf Sunan Ibnī Mājah* (Riyadh: Maktabah al-Ma'ārif, t.t.).

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, sosial, dan intelektual yang akan membentuk sikap dan perilaku sehari-hari siswa. Berikut adalah beberapa tujuan utama pendidikan Agama Islam:

1) Menumbuhkan Iman dan Takwa

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT dan meningkatkan ketakwaan siswa melalui pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Dengan iman dan takwa yang kuat, siswa diharapkan mampu menjalani hidup sesuai dengan petunjuk agama.

2) Mengembangkan Akhlak Mulia

Salah satu tujuan utama pendidikan Agama Islam adalah membentuk akhlak atau karakter yang baik, seperti jujur, sabar, rendah hati, dan penuh kasih. Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral berdasarkan teladan Rasulullah SAW dan ajaran Al-Quran, sehingga siswa dapat menjadi individu yang berakhlak mulia.

3) Membekali Siswa dengan Pengetahuan Agama

Pendidikan Agama Islam bertujuan memberikan pengetahuan dasar tentang ajaran-ajaran pokok dalam Islam, seperti rukun iman,

rukun Islam, tata cara ibadah, kisah para nabi, dan hukum-hukum dalam Islam. Pengetahuan ini penting agar siswa memahami dasar-dasar agamanya.

4) Mendorong Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-Hari

Pendidikan Agama Islam bertujuan agar siswa tidak hanya memahami, tetapi juga mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap, ucapan, maupun tindakan. Dengan begitu, siswa akan terbiasa mengamalkan nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kehidupannya.

5) Menumbuhkan Rasa Cinta dan Hormat kepada Sesama

Salah satu tujuan pendidikan Agama Islam adalah membangun kesadaran siswa akan pentingnya hidup berdampingan secara damai, saling menghormati, dan toleran terhadap perbedaan, baik dalam hal agama maupun budaya.

6) Mempersiapkan Siswa untuk Menjadi Individu yang Bertanggung Jawab dan Bermanfaat bagi Masyarakat

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk siswa yang bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Dengan bekal ilmu agama, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam membangun masyarakat yang harmonis dan bermanfaat.

7) Mengembangkan Kemandirian Berpikir secara Islami

Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis, mandiri, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Siswa diharapkan dapat menilai setiap perbuatan atau pemikiran sesuai dengan ajaran agama.

8) Menanamkan Kecintaan terhadap Al-Quran dan Sunnah

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Quran dan Sunnah sebagai pedoman hidup. Siswa diajarkan untuk membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Quran serta mengikuti Sunnah Rasulullah SAW dalam kesehariannya.

9) Membangun Ketangguhan Mental dan Spiritual

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki ketangguhan mental dan spiritual, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan hidup dengan sabar, tawakal, dan penuh kepercayaan kepada Allah.

10) Mewujudkan Generasi yang Berkontribusi Positif bagi Umat dan Bangsa

Dengan bekal pendidikan Agama Islam, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya berprestasi secara

akademis, tetapi juga memiliki kontribusi positif bagi umat, bangsa, dan negara.²²

c. Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Berbagai metode pengajaran digunakan dalam Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu pesertadidik dalam memahami materi yang disampaikan. Metode ceramah adalah salah satu metode yang paling umum digunakan, di mana guru menyampaikan materi secara lisan kepada peserta didik. Namun, metode ini sering dianggap kurang interaktif dan dapat membuat peserta didik pasif.²³

Metode diskusi adalah metode lain yang sering digunakan, di mana peserta didik diajak untuk berdiskusi mengenai topik tertentu. Metode diskusi dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, metode demonstrasi juga sering digunakan dalam PAI, terutama dalam pembelajaran ibadah seperti shalat, zakat, dan haji. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk melihat secara langsung bagaimana suatu ibadah dilakukan, sehingga mereka dapat menirunya dengan benar.²⁴

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pengajaran yang relatif baru dalam PAI. Metode ini menekankan pada pembelajaran

²² Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 45

²³ Sutrisno. (2019). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 45-58.

²⁴ Zuhdi, M. (2020). *Metode dan Pendekatan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 57

kontekstual di mana peserta didik diajak untuk terlibat dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan ajaran Islam. Metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam PAI. Metode ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mereka merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.²⁵

Penulis memandang bahwa metode pengajaran PAI harus mampu mengintegrasikan aspek **kognitif, afektif, dan psikomotorik** peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis proyek perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi yang diajarkan. Metode ceramah dapat digunakan untuk memberikan pemahaman dasar, metode diskusi untuk melatih daya kritis dan sikap sosial, metode demonstrasi untuk menanamkan keterampilan ibadah secara praktis, serta pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan keterlibatan aktif dan pemahaman kontekstual terhadap nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, menurut penulis, metode pengajaran PAI yang efektif adalah metode yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata.

²⁵ Ramayulis. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. h. 37

d. Strategi Pendidikan Agama Islam

Strategi pendidikan Agama Islam adalah pendekatan dan metode yang dirancang untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, dan praktik ajaran Islam secara efektif kepada siswa. Strategi ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan pemahaman akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter, akhlak, dan keimanan siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berikut adalah beberapa strategi yang umum digunakan dalam pendidikan Agama Islam:

1) Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam.

2) Strategi Pembelajaran Berbasis Keteladanan (*Modeling*)

Guru menjadi teladan dalam sikap, perilaku, dan amalan yang sesuai dengan ajaran Islam. Siswa akan lebih mudah memahami dan meniru akhlak yang baik melalui contoh langsung dari guru.

3) Strategi Pembelajaran Diskusi dan Musyawarah

Diskusi dan musyawarah mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, saling menghargai, dan belajar menyelesaikan masalah secara kolektif. Hal ini juga mengajarkan nilai-nilai demokrasi dalam Islam.

4) Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Siswa diajak untuk berperan aktif dalam proses belajar, baik melalui permainan edukatif, simulasi, atau kegiatan kelompok. Strategi ini membuat siswa lebih terlibat dan memahami nilai-nilai Islam secara praktis.

5) Strategi Pembelajaran dengan Ceramah dan Bercerita (*Storytelling*)

Ceramah dan bercerita merupakan metode klasik yang efektif untuk mengenalkan nilai-nilai agama Islam dan kisah para nabi serta tokoh Muslim yang dapat menginspirasi siswa.

6) Strategi Pembelajaran Praktik Langsung

Pembelajaran dilakukan dengan praktik langsung, misalnya dalam pelajaran ibadah, seperti shalat, wudhu, puasa, dan zakat. Siswa diajarkan untuk langsung mempraktikkan ajaran agama.

7) Strategi Pembelajaran Reflektif (*Reflective Learning*)

Siswa diajak untuk merenungkan nilai-nilai ajaran Islam yang telah dipelajari dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

8) Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

Siswa belajar melalui proyek yang mengintegrasikan ajaran Islam, yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah atau menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat.

9) Strategi Pembelajaran Sosial dan Kolaboratif

Siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan tugas yang menumbuhkan sikap persaudaraan, gotong-royong, dan toleransi.

10) Strategi Pembelajaran dengan Evaluasi dan Penguatan Positif

Guru memberikan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan sikap siswa, diikuti dengan pujian atau penguatan positif agar siswa lebih termotivasi untuk terus mengembangkan karakter yang baik.

11) Strategi Pembelajaran dengan Media Digital

Menggunakan media digital, seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif, untuk menyampaikan materi Agama Islam dengan cara yang lebih menarik.²⁶

e. Pengertian *Tarbiyah* Pendidikan Agama Islam

Tarbiyah Pendidikan Agama Islam secara lengkap mencakup berbagai aspek dari proses pendidikan dan pengajaran agama Islam. *Tarbiyah* dalam bahasa Arab berarti pendidikan, pembelajaran, atau pengasuhan. Dalam konteks Islam, *tarbiyah* lebih dari sekadar transfer pengetahuan; ia mencakup pembentukan karakter, akhlak, dan sikap seseorang sesuai dengan ajaran Islam. *Tarbiyah* mengarah pada perkembangan holistik individu, baik dari segi spiritual, mental, emosional, maupun sosial.²⁷

1) Tujuan *Tarbiyah* Pendidikan Agama Islam

²⁶ Sutrisno. (2019). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 45-58.

²⁷ Dahwadin. (2019). *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Mangku Bumi. h. 125

Tujuan utama tarbiyah pendidikan agama Islam adalah:

- a) Pembangunan Karakter: Membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- b) Pemahaman Agama: Menyampaikan pengetahuan tentang ajaran Islam, termasuk *aqidah* (keimanan), *syariah* (hukum), dan *akhlak* (etika).
- c) Kehidupan Sehari-hari: Membantu individu untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari, dalam interaksi sosial, dan dalam menjalankan aktivitas ibadah.²⁸

2) Aspek-Aspek *Tarbiyah* Pendidikan Agama Islam

- a) *Aqidah* (Keimanan): Mengajarkan tentang rukun iman, seperti iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir.
- b) *Ibadaah* (Ibadah): Mengajarkan cara-cara ibadah yang benar, termasuk shalat, puasa, zakat, dan haji.
- c) *Fiqh* (Hukum Islam): Mempelajari aturan-aturan syariah terkait berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, muamalah (interaksi sosial), dan jinayah (hukuman).
- d) *Tajweed* dan Tafsir Al-Qur'an: Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar serta memahami makna dan tafsirnya.
- e) *Hadith*: Memahami dan mengamalkan ajaran dari hadith-hadith Nabi Muhammad SAW.

²⁸Alaidin Koto. (2023). *Persatuan Tarbiyah Islamiyah*. Jakarta: Rajawali Pers. h. 46

f) *Akhlaq* (Etika): Membimbing individu dalam pengembangan akhlak yang baik, seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang.²⁹

3) Metode *Tarbiyah*

- a) Pendekatan Kognitif: Menggunakan metode pengajaran berbasis teori dan pengetahuan.
- b) Pendekatan Afektif: Mengembangkan sikap dan nilai-nilai melalui pengalaman dan contoh.
- c) Pendekatan Praktis: Menerapkan ajaran agama melalui aktivitas sehari-hari dan latihan.³⁰

f. Pengertian *Ta'lim* Pendidikan Agama Islam

Ta'lim dalam konteks pendidikan agama Islam merujuk pada proses pengajaran atau penyampaian ilmu agama. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan aktivitas pengajaran yang berfokus pada pengetahuan agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. *Ta'lim* berasal dari kata Arab yang berarti pengajaran, pembelajaran, atau pendidikan. Dalam konteks Islam, *ta'lim* mencakup penyampaian ilmu tentang ajaran agama, baik melalui metode formal maupun informal, dengan tujuan untuk mendidik dan membimbing umat dalam memahami dan mengamalkan syariat Islam.³¹

1) Tujuan *Ta'lim*

²⁹ Jamir. (2023). *Pendidikan Agama Islam dan Belajar*. Jakarta: CV. Ruang Tentor. h. 76,

³⁰ Zuhdi, M. (2020). *Metode dan Pendekatan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 63

³¹ Muhaimin. (2019). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press. h. 42

Tujuan utama *ta'lim* adalah:

- a) Pendidikan Pengetahuan Agama: Menyampaikan ilmu tentang ajaran Islam, termasuk Al-Qur'an, Hadith, fiqh, akhlaq, dan sejarah Islam.
 - b) Pengembangan Spiritual: Meningkatkan pemahaman dan kedekatan seseorang dengan Allah SWT melalui pengetahuan agama.
 - c) Pembentukan Karakter: Membangun akhlak yang baik dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam.
 - d) Penerapan Ilmu: Membantu individu untuk menerapkan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai aspek kehidupan.³²
- 2) Aspek-Aspek *Ta'lim*
- a) Ilmu Al-Qur'an: Pembelajaran tentang Al-Qur'an, termasuk tafsir (penafsiran) dan tajweed (kaidah membaca).
 - b) Ilmu Hadith: Pengajaran tentang hadith Nabi Muhammad SAW, termasuk cara memahami dan mengamalkannya.
 - c) Ilmu Fiqh: Studi tentang hukum-hukum Islam dan penerapannya dalam kehidupan, seperti ibadah, muamalah, dan hukuman.

³² Sutrisno. (2019). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 45-58.

- d) Ilmu Akhlaq: Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - e) Ilmu Sejarah Islam: Mempelajari sejarah perkembangan Islam, dari masa Nabi Muhammad SAW hingga zaman kontemporer.³³
- 3) Metode *Ta'lim*
- a) Pengajaran Formal: Di lembaga pendidikan seperti madrasah, pesantren, dan sekolah-sekolah agama.
 - b) Pengajaran Informal: Melalui ceramah, diskusi, dan kegiatan keagamaan di masjid dan komunitas.
 - c) Pembelajaran Individu: Menggunakan buku-buku agama, kursus online, atau bimbingan pribadi dari guru atau ulama.³⁴

g. Pengertian *Ta'dib* Pendidikan Agama Islam

Ta'dib dalam konteks pendidikan agama Islam mengacu pada proses pembentukan karakter dan akhlak seseorang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Istilah ini berasal dari kata Arab "تأديب" (*ta'dib*), yang berarti "pengajaran" atau "penyampaian akhlak." *Ta'dib* melibatkan upaya untuk mendidik individu agar memiliki perilaku yang baik, etika yang sesuai dengan ajaran Islam, dan sikap yang benar dalam interaksi sosial. *Ta'dib* berarti proses pengajaran yang tidak hanya fokus pada pengetahuan agama tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak.

³³ Arifuddin Uksan, *Pendidikan Karakter Islami Bangun Peradaban Umat* (Jakarta: CV Jejak (Jejak Publisher, 2022), hlm. 10

³⁴ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2019), 10.

Ini mencakup pengembangan moral dan etika serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. *Ta'dib* bertujuan untuk mendidik individu menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab dalam konteks agama Islam.³⁵

1) Tujuan *Ta'dib* dalam Pendidikan Agama Islam

- a) Pembentukan Karakter: Mengembangkan kepribadian dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan kedermawanan.
- b) Pengajaran Akhlak: Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Peningkatan Kualitas Kehidupan: Membantu individu dalam berperilaku baik dan membuat keputusan yang benar berdasarkan ajaran agama.
- d) Penerapan Nilai-Nilai Islam: Menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam interaksi sosial, hubungan dengan keluarga, dan kehidupan pribadi.³⁶

2) Aspek-Aspek *Ta'dib*

- a) Akhlaq (Etika dan Moral): Pembelajaran tentang nilai-nilai moral Islam, seperti kejujuran, kesederhanaan, dan kerendahan hati.

³⁵ Wahidin. (2024). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. h. 56

³⁶ Dahwadin. (2019). *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Mangku Bumi. h. 125

- b) Pengajaran Melalui Teladan: Menggunakan contoh-contoh dari kehidupan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat sebagai teladan dalam berperilaku.
- c) Pengembangan Diri: Mendorong individu untuk meningkatkan diri melalui praktik dan refleksi pribadi yang sesuai dengan ajaran Islam.
- d) Interaksi Sosial: Mengajarkan cara berinteraksi dengan orang lain secara baik, adil, dan penuh kasih sayang.³⁷

3) Metode *Ta'dib*

- a) Pengajaran Langsung: Menyampaikan materi tentang akhlak dan etika Islam melalui ceramah, diskusi, dan pelajaran formal.
- b) Teladan: Memberikan contoh perilaku yang baik melalui tindakan sehari-hari, seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dan tokoh-tokoh Islam lainnya.
- c) Pelatihan Praktis: Menggunakan latihan dan kegiatan praktis untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam situasi nyata.
- d) Pembinaan Individu: Menyediakan bimbingan dan nasihat pribadi untuk membantu individu mengatasi tantangan dalam penerapan akhlak Islam.³⁸

4) Implementasi *Ta'dib* dalam Pendidikan Agama Islam

³⁷ Sutrisno. (2019). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 45-58.

³⁸ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2019), 10.

- a) Kurikulum Pendidikan: Menyusun kurikulum yang mencakup pengajaran akhlak dan etika Islam sebagai bagian integral dari pendidikan agama.
- b) Program Keluarga: Melibatkan keluarga dalam proses pendidikan untuk memastikan bahwa nilai-nilai akhlak diajarkan di rumah.
- c) Komunitas dan Masjid: Menyelenggarakan program dan kegiatan di masjid dan komunitas untuk membimbing dan mendukung pembentukan akhlak.
- d) Bimbingan dan Konseling: Menyediakan layanan bimbingan untuk membantu individu dalam menghadapi masalah dan tantangan terkait akhlak.³⁹

2. Karakter Islami

a. *Mutarabby* Karakter Islami

Dalam konteks pendidikan Islam, istilah "*mutarabby*" berasal dari akar kata Arab "*tarbiyah*," yang bermakna pendidikan atau pengasuhan. *Mutarabby* adalah seseorang yang dididik atau dibina secara intensif dalam rangka membangun akhlak dan karakter Islami. Pembentukan karakter Islami pada seorang *mutarabby* merupakan tujuan utama pendidikan Islam, di mana seseorang didorong untuk menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi. Karakter Islami ini

³⁹ Ahmad Tufik, Nurwastuti Setyowati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021).

mencakup berbagai dimensi, termasuk akhlak, moral, spiritualitas, serta interaksi sosial yang didasari oleh prinsip-prinsip syariah.⁴⁰

Karakter Islami pada *mutarabby* dapat diartikan sebagai sekumpulan sifat dan perilaku yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam, sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah Muhammad SAW dan terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits.

Sahabat abu Hurairah r.a berkata, Rasulullah saw. telah bersabda:

مَمِّنٌ مَّوْلُودٍ أَلْ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ
الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعًا هَلْ تُحْسُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ. ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ :
فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ.

Artinya: "Tak ada anak yang lahir, kecuali dalam keadaan fitrah. kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi, sebagaimana binatang yang juga akan menghasilkan binatang. Apakah kalian melihat pada binatang-binatang itu ada yang hudungnya terpotong?" Kemudian sahabat Abu Hurairah ra. Membaca ayat: "(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus."⁴¹

Pembentukan *mutarabby* dalam pendidikan Islam biasanya dilakukan melalui beberapa pendekatan berikut:

- 1) *Tarbiyah Ruhiah* (Pendidikan Spiritual) *Tarbiyah ruhiyah* adalah proses yang berfokus pada pembangunan hubungan antara manusia dengan Allah. *Mutarabby* didorong untuk memperbanyak ibadah, meningkatkan kualitas shalat, membaca dan memahami Al-Qur'an,

⁴⁰ Al-Ghazali. (2019). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. h. 65

⁴¹ Ahmad Umar Hasyim, *Menjadi Muslim Kaffah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2018) hlm.

serta melakukan introspeksi diri. Hal ini bertujuan untuk membersihkan hati dan menguatkan iman.

- 2) *Tarbiyah Akhlakiyah* (Pendidikan Akhlak) *Tarbiyah akhlakiyah* bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari. *Mutarabby* diajarkan untuk selalu bersikap jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan, baik dalam interaksi dengan keluarga, teman, maupun masyarakat luas.
- 3) *Tarbiyah Fikriyah* (Pendidikan Intelektual) *Tarbiyah fikriyah* adalah pendidikan yang berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual. *Mutarabby* diajarkan untuk berpikir kritis, mencari ilmu pengetahuan, serta memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan modern.
- 4) *Tarbiyah Jasadiyah* (Pendidikan Fisik) Islam juga menekankan pentingnya kesehatan fisik. *Mutarabby* diajarkan untuk menjaga kebersihan, pola makan yang sehat, dan berolahraga. Hal ini karena dalam Islam, menjaga tubuh yang sehat juga merupakan bagian dari ibadah.⁴²

b. *Muta'allim* Karakter Islami

Dalam tradisi pendidikan Islam, istilah "*muta'allim*" berasal dari bahasa Arab yang berarti "orang yang belajar." *Muta'allim* merujuk kepada seseorang yang sedang dalam proses mencari ilmu, khususnya

⁴² Ibnu Khaldun. (2019). *Muqaddimah*. Cairo: Dar al-Hilal. h. 45

dalam kerangka ajaran Islam. Pendidikan bagi seorang *muta'allim* tidak hanya berfokus pada aspek kognitif atau intelektual semata, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami yang utuh. Karakter Islami ini mencakup akhlak yang baik, spiritualitas yang mendalam, dan keterikatan pada nilai-nilai syariah dalam segala aspek kehidupan.⁴³

Pembentukan karakter Islami pada *muta'allim* harus dilakukan melalui pendekatan pendidikan yang holistik, yang mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Berikut adalah beberapa metode yang biasa digunakan dalam proses pembentukan karakter Islami pada *muta'allim*:

- 1) *Tarbiyah Ruhiyah* (Pendidikan Spiritual) Pendidikan spiritual sangat penting untuk membangun hubungan yang kuat antara *muta'allim* dengan Allah SWT. Melalui ibadah seperti shalat, puasa, dan dzikir, seorang *muta'allim* akan terbiasa menjalani kehidupan yang selalu terhubung dengan Sang Pencipta. Hal ini akan memperkuat akidah dan mendorongnya untuk selalu bertindak dengan ikhlas.
- 2) *Tarbiyah Akhlakiyah* (Pendidikan Moral) Pendidikan akhlak bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral Islami dalam kehidupan sehari-hari. Seorang *muta'allim* harus dibiasakan untuk berperilaku baik, menghormati guru dan sesama teman, serta

⁴³ Al-Muhasibi. (2019). *Kitab al-Ri'ayah li Huquq Allah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. h. 30

menghindari perbuatan yang tercela. Pendidikan ini juga mengajarkan pentingnya menjaga lisan, bersikap adil, dan selalu menjunjung tinggi kebenaran.

- 3) *Tarbiyah Fikriyah* (Pendidikan Intelektual) *Tarbiyah fikriyah* mencakup pengembangan kecerdasan intelektual seorang muta'allim. Pendidikan intelektual ini tidak hanya terbatas pada penguasaan ilmu agama, tetapi juga mencakup ilmu pengetahuan umum yang akan mendukung seorang muslim dalam menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi. Seorang muta'allim harus dilatih untuk berpikir kritis, analitis, dan solutif dalam menghadapi tantangan zaman.
- 4) *Tarbiyah Ijtima'iyah* (Pendidikan Sosial) *Tarbiyah ijtima'iyah* berfokus pada pengembangan kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Seorang *muta'allim* dididik untuk menjadi individu yang peduli terhadap kondisi sosial di sekitarnya dan mampu memberikan kontribusi positif. Ini sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya gotong royong, solidaritas, dan keadilan sosial.⁴⁴

c. *Muta'addib* Karakter Islami

Istilah "*muta'addib*" berasal dari bahasa Arab, yang berarti "seseorang yang beradab." Dalam konteks pendidikan Islam,

⁴⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2021), h. 33.

muta'addib merujuk kepada seseorang yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia, beradab, dan menghormati nilai-nilai moral serta spiritual Islam. Pembentukan karakter muta'addib adalah tujuan utama pendidikan Islam, yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang seimbang antara aspek intelektual, spiritual, moral, dan sosial.⁴⁵

Pendidikan Islam menekankan bahwa ilmu tanpa adab akan menyebabkan kesombongan dan perilaku yang merusak. Oleh karena itu, adab (etika dan tata krama) sangat penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur.

Pembentukan karakter muta'addib dalam pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai adab yang mencakup hubungan dengan Allah, Rasulullah, manusia, dan alam semesta. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam proses pembentukan muta'addib:

- 1) *Tarbiyah Ruhiah* (Pendidikan Spiritual) Pendidikan spiritual menjadi landasan penting dalam pembentukan *muta'addib*. Melalui praktik ibadah yang konsisten, seperti shalat, puasa, dzikir, dan membaca Al-Qur'an, seorang muta'addib akan terlatih untuk selalu mengingat Allah dalam setiap aspek kehidupannya. Pendidikan ini

⁴⁵ Agus Zainal Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2021), 20–21.

juga mencakup penanaman rasa takwa, ikhlas, dan tawakal dalam setiap tindakan.

- 2) *Tarbiyah Akhlakiyah* (Pendidikan Moral dan Etika) Pendidikan moral dan etika merupakan inti dari proses pembentukan *muta'addib*. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab harus diajarkan sejak dini, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Melalui teladan yang baik dari guru dan orang tua, seorang *muta'addib* akan terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai adab Islami.
- 3) *Tarbiyah Fikriyah* (Pendidikan Intelektual) *Tarbiyah fikriyah* adalah proses pengembangan intelektual seorang *muta'addib*. Pendidikan ini mencakup pengajaran ilmu agama dan ilmu umum yang bertujuan untuk membekali *muta'addib* dengan kecerdasan yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Ilmu yang diperoleh seorang *muta'addib* harus digunakan untuk kebaikan dan selalu dilandasi dengan adab yang tinggi.
- 4) *Tarbiyah Ijtima'iyah* (Pendidikan Sosial) Seorang *muta'addib* tidak hanya bertanggung jawab atas dirinya sendiri, tetapi juga terhadap masyarakat di sekitarnya. *Tarbiyah ijtima'iyah* mengajarkan pentingnya keterlibatan sosial, tanggung jawab terhadap sesama, dan berkontribusi positif dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk individu yang peduli terhadap keadilan sosial dan kesejahteraan umat.⁴⁶

Dalam pendidikan Islam, konsep pembentukan karakter tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses pembinaan manusia secara menyeluruh. Tiga istilah penting yang sering digunakan untuk menggambarkan subjek pendidikan Islam adalah *mutarabby*, *muta'allim*, dan *muta'addib*. Ketiganya memiliki fokus dan penekanan yang berbeda, namun saling melengkapi dalam membentuk karakter Islami yang utuh.

Mutarabby merupakan individu yang berada dalam proses pembinaan dan pengasuhan (*tarbiyah*) secara menyeluruh. Fokus utama *mutarabby* adalah proses pembentukan kepribadian dan karakter melalui pendidikan spiritual, moral, intelektual, dan fisik. *Mutarabby* dipandang sebagai pribadi yang dibimbing agar potensi fitrahnya berkembang secara seimbang. Pendidikan pada tahap ini menekankan penguatan iman, akhlak, dan kebiasaan hidup Islami sehingga terbentuk pribadi yang taat kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, *muta'allim* adalah individu yang secara aktif menuntut dan mencari ilmu. Penekanan utama *muta'allim* terletak pada proses belajar dan pengembangan intelektual, baik ilmu agama maupun

⁴⁶ Santo Budiono, *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h. 39.

ilmu umum. Namun, dalam perspektif Islam, *muta'allim* tidak hanya dituntut untuk cerdas secara akademik, tetapi juga harus memiliki karakter Islami yang tercermin dalam sikap rendah hati, menghormati guru, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta mengamalkan ilmu yang diperoleh. Dengan demikian, *muta'allim* adalah pribadi pembelajar yang menjadikan ilmu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah dan menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi.

Adapun *muta'addib* merupakan individu yang telah mencapai tingkat kematangan adab dan akhlak. Fokus utama *muta'addib* bukan hanya pada penguasaan ilmu atau proses pembinaan, tetapi pada internalisasi adab dalam seluruh aspek kehidupan. Seorang *muta'addib* menempatkan adab di atas ilmu, sehingga ilmu yang dimilikinya tidak melahirkan kesombongan, melainkan kebijaksanaan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Pendidikan *muta'addib* menekankan keselarasan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku, baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, maupun alam semesta.

Perbedaan ketiga konsep tersebut terletak pada fokus dan orientasi pendidikan. *Mutarabby* menekankan proses pembinaan dan pengasuhan karakter secara holistik. *Muta'allim* berfokus pada proses pencarian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dibarengi dengan pembentukan sikap dan moral. Sementara itu, *muta'addib* menitikberatkan pada hasil pendidikan berupa kematangan adab dan akhlak, di mana ilmu dan karakter telah menyatu dalam perilaku sehari-

hari. Dengan kata lain, *mutarabby* menggambarkan proses pembinaan, *muta'allim* menggambarkan proses pembelajaran, dan *muta'addib* menggambarkan tujuan ideal dari pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *mutarabby*, *muta'allim*, dan *muta'addib* merupakan tiga konsep yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan Islam. *Mutarabby* merupakan individu yang dibina melalui proses *tarbiyah*, *muta'allim* adalah individu yang aktif menuntut ilmu dalam proses pendidikan, dan *muta'addib* adalah tujuan akhir pendidikan Islam, yaitu terbentuknya manusia berilmu yang beradab dan berakhlak mulia. Ketiga konsep ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mencetak manusia cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang beriman, beradab, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan peradaban.

B. Penelitian Relevan

Penelitian karya ilmiah terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian penulis. Namun penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Yuni Ernawati pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas XI Muhammadiyah 1 Ponorogo dan seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian ini memperoleh hasil olah data bahwa pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas XI Muhammadiyah 1 Ponorogo memperoleh nilai sebesar 37,6% dan 62,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan. Oleh karena itu, pembelajaran PAI belum dipelajari secara spesifik seperti di madrasah Aliyah pada umumnya.⁴⁷
2. Wilujeng Rahayu pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Peserta didik Di SMP Negeri 1 Sanan Kulon Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembelajaran PAI dan perilaku peserta didik di SMP Negeri 1 Sanan Kulon Blitar, mulai dari perilaku keagamaan, sosial dan diri sendiri dan pengaruh pembelajaran PAI terhadap perilaku peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan

⁴⁷ Yuni Ernawati, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo*, Skripsi, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah, 2022), h. xiv.

kuantitatif yang menggunakan metode pre exsperiment design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan peserta didik dengan nilai 1,270 dengan kategori “tinggi”, pembelajaran PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial peserta didik dengan nilai 0,102 dengan kategori “tinggi” dan pembelajaran PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap diri sendiri peserta didik dengan nilai 1,025 dengan kategori “tinggi”.⁴⁸

3. Mustika pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kab. Pinrang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kab. Pinrang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kab. Pinrang berada pada kategori baik yaitu 82%. Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kab. Pinrang berada pada kategori sanagt baik yaitu 89%. Serta terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kab. Pinrang, yang

⁴⁸ Wilujeng Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Peserta didik Di SMP Negeri 1 Sanan Kulon Blitar Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), h. xv.

dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, serta besar pengaruhnya yaitu 38,4% dan 61,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.⁴⁹

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Dari uraian tersebut bahwasannya, kerangka berfikir yaitu suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Dengan demikian, kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu semakin baik pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka semakin baik pula tingkah laku peserta didik dalam membentuk karakter Islami.⁵⁰

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵¹

⁴⁹ Mustika, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kab. Pinrang*, Skripsi, (Parepare: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), h. xi.

⁵⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2019), h. 57.

⁵¹ Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 15

Jadi, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, di mana penelitian harus membuktikan jawaban sementara ke lokasi penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami siswa di sman 4 Kota Padangsidempuan

H_a : Ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami siswa di sman 4 Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi penelitian harus mempertimbangkan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁵²

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 4 Kota Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Sutan Sori Pada Mulia, Sadabuan, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733.

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini di seminarkan dan di terima, sampai dengan surat izin penelitian di keluarkan oleh Fakultas Tarbiyah. Periode penelitian di rencanakan selama 3 bulan, dimulai sejak bulan Januari 2025 - April 2025.

Tabel III.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Agustus	September	Oktober	Januari-April	Desember	Desember
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Analisis Data						
5.	Pengajuan Sidang Meja Hijau						
6.	Sidang Meja Hijau						

⁵² Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 20

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵³

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 4 Kota Padangsidimpuan yang berjumlah 1.140 siswa.

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Ahmad menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.⁵⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, menurut Siregar “*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu”.⁵⁵

Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria populasi pada penelitian ini adalah siswa yang beragama Islam.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁵³ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 50

⁵⁴ Nizar, Ahmad *Metode Penelitian*..... h, 53

⁵⁵ Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 29

Sampel yang diambil didalam penelitian ini adalah sebanyak 92 orang jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin:

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 10%

$$n = \frac{1.140}{1.140 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = 91,93 = 92 \text{ responden}$$

Untuk alokasi responden maka penulis membaginya ke dalam beberapa bagian sebagai berikut:

Tabel III.2
Alokasi Responden

No	Kelas	Jumlah Responden
1	Kelas X	30
2	Kelas XI	31
3	Kelas XII	31
Jumlah		92

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran adalah penetapan angka untuk karakteristik obyek sesuai dengan aturan tertentu. Selain itu Ahmad juga mengatakan bahwa skala merupakan bentuk ekstensi dari pengukuran dan melibatkan rangkaian tempat obyek yang diukur berada.⁵⁶ Sedangkan skala pengukuran menurut Siregar

⁵⁶ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 57

adalah serangkaian aturan yang dibutuhkan untuk menguantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel.⁵⁷

Menurut Siregar menetapkan dua jenis skala pengukuran yang termasuk dalam non-comparative scales atau skala non komparatif menjadi skala penilaian berkelanjutan (*continuous rating scales*) dan skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*).⁵⁸ Penelitian ini menggunakan skala penilaian terperinci, yaitu skala pengukuran berupa angka atau pernyataan singkat yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*) terdiri dari skala *Likert*, *Semantic Differential*, dan skala *Stapel*.

Skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*) yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala pengukuran non komparatif yang menunjukkan responden untuk setuju atau tidak setuju dari serangkaian pernyataan yang diberikan berkaitan dengan obyek penelitian. Biasanya setiap skala item (pernyataan) memiliki lima kategori respons mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”.⁵⁹

Tabel III.3
Skala *Likert*

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Siregar (2020)

⁵⁷ Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 34

⁵⁸ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*.....h. 35

⁵⁹ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*.....h. 38

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabannya.⁶⁰

Tabel III.4
Kisi – kisi quesioner Pembentukan Karakter

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan
Pembentukan Karakter Islami	Displin	Taat pada peraturan yang berlaku	1, 2, 3, 4
	Tanggung Jawab	Melakukan tugas dengan sungguh-sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan perbuatannya	5, 6, 7, 8
	Jujur	Menyampaikan sesuatu secara terbuka, sebagaimana adanya dan sesuai dengan hati nurani	9, 10, 11, 12
	Santun	Bahasa dan berperilaku baik	13, 14, 15, 16
	Toleransi	Menghargai dan membiarkan pendirian yang berbeda atau bertentang dengan pendiriannya	17, 18, 19, 20

2. Studi kepustakaan (*library research*)

⁶⁰ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 60

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Diperlukan suatu alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran instrumen.

Kuesioner yang disebarkan harus benar-benar dapat mengukur apa yang diukur, maka kuesioner harus valid dan reliabel. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan terhadap butir-butir pertanyaan agar hasil data yang didapat benar-benar sesuai dengan apa yang ingin diukur.

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Dengan kata lain, apakah suatu kuesioner sudah mengukur apa yang benar-benar ingin diukur, dan apakah sudah mengukur suatu konsep dengan akurat. Validitas adalah

tingkat kesesuaian suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan.⁶¹

Validitas suatu alat instrumen diketahui dengan menghitung korelasi antara skor yang diperoleh (hasil uji coba) dan melalui skor yang diperoleh dari alat ukur lain yang telah dibakukan atau diasumsikan memiliki validitas yang tinggi. Perhitungan validitas dapat dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson dan Rank-Order Correlation milik Spearman.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24, dengan cara melihat pada kolom *Corrected ItemTotal Correlation*. Hasil analisis validitas ditunjukkan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Kemudian untuk pengambilan keputusan jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan yang diteliti adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). atau konsistensi atas jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner.⁶² Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal,

⁶¹ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 64

⁶² Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 68

pengujian secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁶³

Sebuah scale atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan akan disebut *reliable* atau *terpercaya* apabila, instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah dengan melihat tabel *Cronbach Alpha*, apabila nilai yang berada di *cronbach alpa* lebih besar dari 0,5 maka kuesioner yang disusun cukup reliabel.⁶⁴

E. Uji Asumsi Klasik

Diperlukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik.

Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan asumsi klasik linier berganda.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas terdapat distribusi normal atau tidak.

⁶³ Ghozali, Iman. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro. h. 58

⁶⁴ Ferdinand, Augesty. 2020. *Metode Penelitian dengan SEM: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang.

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Penelitian ini uji normalitas dilihat dari grafik normal P-Plot normal, apabila titik-titik mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan residual telah mengikuti distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.⁶⁵

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.⁶⁶

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang dilakukan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah

⁶⁵ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 71

⁶⁶ Ghozali, Iman. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (edisi kelima.) Semarang: Universitas diponegoro. h. 60

teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas. Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24*.

3. Uji Homogenitas

Menurut Nuryadi Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama.⁶⁷ Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

1. Apabila kemungkinan nilai sig. < 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
2. Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

Perhitungan uji homogenitas secara manual menurut Sugiyono, jika data normal analisis varian diperlukan pengujian homogenitas varian menggunakan uji F.⁶⁸

F. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi-variabel independen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < α 0,05 dan koefisien

⁶⁷ Nuryadi, dkk. (2019). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.

⁶⁸ Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

regresi searah dengan hipotesis. Ghozali menyatakan mengenai cara melakukan uji t adalah.⁶⁹

1. *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, maka akan diterima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Namun bila nilai statistik t hitung lebih kecil dibandingkan nilai t tabel, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

G. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Pendapat lain menurut Siregar mendefinisikan analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas.⁷⁰

⁶⁹ Ghozali, Iman. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (edisi kelima.) Semarang: Universitas diponegoro. h. 69

⁷⁰ Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 36

Metode regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkay variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana :

Y = Pembentukan Karakter Islami

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pendidikan Agama Islam

H. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, nilai R² yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen hampir mencakup semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁷¹

⁷¹ Ghozali, Sarwono. (2012). *Koefisien Determinasi. R square*. h. 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMA N 4 Kota Padangsidimpuan

SMA Negeri 4 Padangsidimpuan didirikan pada 8 September 1985 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 2353 0 1985. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 38, Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Pada 28 Oktober 2002, sekolah ini memperoleh Surat Keputusan Operasional dengan Nomor 188/o/2002. Saat ini, SMA Negeri 4 Padangsidimpuan dipimpin oleh Kepala Sekolah Jahrona Sinaga, S.Pd.

Sejak pendiriannya, SMA Negeri 4 Padangsidimpuan telah berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi para siswanya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan akreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Nomor 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018 yang diterbitkan pada 2 Desember 2018.⁷²

Dengan luas lahan mencapai 26.687 m², sekolah ini menawarkan fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. SMA Negeri 4 Padangsidimpuan juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan telah meraih berbagai prestasi di tingkat kecamatan hingga provinsi.

2. Visi dan Misi SMA N 4 Kota Padangsidimpuan

⁷²Dokumen, SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

a. Visi SMA N 4 Kota Padangsidempuan

“Unggul dalam Prestasi dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta menumbuhkan budaya tertib dan disiplin berdasarkan pada IPTEK dan IMTAQ”

b. Misi SMA N 4 Kota Padangsidempuan

- 1) Menciptakan disiplin penyelenggara kegiatan proses pembelajaran peserta didik.
- 2) Melaksanakan kegiatan musyawara guru mata pelajaran (MGMP)
- 3) Mengadakan sarana dan prasarana belajar secara bertahap untuk meningkatkan kreatif dan inovatif pendidika dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan pesrta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri
- 5) Membentuk peserta didik berprestasi dibidang ekstrakurikuler sesuai fasilitas yang tersedia
- 6) Meningkatkan pengalaman nilai agama menurut kepercayaan masing-masing
- 7) Menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan dilingkungan sekolah dan luar sekolah menuju siswa yang berwawasan kebangsaan dan ber martabat
- 8) Membina kerjasama dengan *stake holder* pendidikan.

B. Temuan Khusus

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil perhitungan data nilai siswa dari pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 4 Kota Padangsidempuan dari 92 responden diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 85 dengan rata-rata ($\sum X$) = 89.23 dan standar deviasi (SD) = 7. Skor tanggapan siswa terhadap Motivasi Belajar untuk rangkuman data dapat kita lihat pada tabel IV.2

Tabel IV.1
Skor Tanggapan Terhadap Motivasi Belajar di SMA N 4 Kota Padangsidempuan

No.	Skor	Jumlah Responden	Persentase	Kategori
1	93 – 100	12	13%	A
2	84 – 92	80	87%	B
3	75 – 83	-	-	C
4	<75	-	-	D

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 92 responden diketahui siswa dari pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 4 Kota Padangsidempuan, dari 92 responden diperoleh kategori A sebanyak 12 siswa (13%), untuk kategori B sebanyak 80 siswa (87%). Yang berarti bahwa nilai pendidikan agama Islam siswa SMA N 4 Kota Padangsidempuan tergolong baik, hal ini juga di jelaskan oleh guru dimana siswa mengaplikasikan hasil belajar dari mata pelajaran PAI pada kehidupan sehari-hari. Contoh kecilnya adalah memiliki disiplin yang tinggi.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas suatu alat instrumen diketahui dengan menghitung korelasi antara skor yang diperoleh (hasil uji coba) dan melalui skor yang diperoleh dari alat ukur lain yang telah dibakukan atau diasumsikan memiliki validitas yang tinggi. Perhitungan validitas dapat dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh *Karl Pearson* dan *Rank-Order Correlation* milik *Spearman*.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24, dengan cara melihat pada kolom *Corrected ItemTotal Correlation*. Hasil analisis validitas ditunjukkan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Kemudian untuk pengambilan keputusan jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan yang diteliti adalah valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Pembentukan Karakter Islami)

No	R_{hitung}	$R_{tabel\ 5\% (92)}$	Keterangan
1	0.492	0.2050	Valid
2	0.485	0.2050	Valid
3	0.401	0.2050	Valid
4	0.536	0.2050	Valid
5	0.258	0.2050	Valid
6	0.378	0.2050	Valid
7	0.448	0.2050	Valid
8	0.492	0.2050	Valid
9	0.369	0.2050	Valid
10	0.489	0.2050	Valid
11	0.419	0.2050	Valid
12	0.443	0.2050	Valid
13	0.418	0.2050	Valid
14	0.515	0.2050	Valid
15	0.290	0.2050	Valid

No	R _{hitung}	R _{tabel 5% (92)}	Keterangan
16	0.409	0.2050	Valid
17	0.260	0.2050	Valid
18	0.388	0.2050	Valid
19	0.386	0.2050	Valid
20	0.409	0.2050	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai R_{hitung} setiap item pertanyaan variabel Pembentukan Karakter Islami 1 sampai 20 nilainya lebih besar dari R_{tabel} atau $R_{hitung} > R_{tabel}$ Sehingga setiap pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel Pembentukan Karakter Islami dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah scale atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan akan disebut reliable atau terpercaya apabila, instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah dengan melihat tabel *Cronbach Alpha*, apabila nilai yang berada di *cronbach alpa* lebih besar dari 0,7 maka kuesioner yang disusun cukup reliabel.⁷³

Tabel IV.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pembentukan Karakter Islami)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	20

⁷³ Ferdinand, Augusty. 2020. *Metode Penelitian dengan SEM: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang.

Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila Jika nilai *Cronbach Alpha* pada kuisisioner > 0.05 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Data ini didapatkan dengan mengolah data menggunakan Aplikasi SPSS cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini reliabel dikarenakan nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0.732 >$ dari pada 0.05 .

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov* (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran *P-Plot*. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S $>$ dibandingkan taraf signifikansi $0,05$ maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran *P-Plot* dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.39163386
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.743
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638

a. Test distribution is Normal.

Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berkontribusi normal, dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* (Uji K-S) penulis mendapatkan data signifikansi yaitu sebesar 0.638 dengan demikian nilai residual yang telah diolah penulis dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang dilakukan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Berikut ini adalah hasil dari uji linearitas:

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentuk_Karakter_Islami * Pendidikan_Agama_Islam	Between Groups	(Combined)	551.311	13	42.409	1.580	.109
		Linearity	.091	1	.091	.003	.954
		Deviation from Linearity	551.220	12	45.935	1.711	.080
	Within Groups		2094.124	78	26.848		
	Total		2645.435	91			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai diatas 0.05 yang menunjukkan bahwa uji linearitas sudah terpenuhi. Artinya variabel independen pada penelitian ini dengan menggunakan uji linearitas sudah terpenuhi.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas:

Tabel IV.6
Hasil Uji Homogenitas
ANOVA

Pendidikan_Agama_Islam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	152.300	2	76.150	2.746	.070
Within Groups	2468.168	89	27.732		
Total	2620.467	91			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasnsi pada penelitian ini adalah 0.070, dimana nilai signifikasi $0.070 > 0.05$

yang berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini adalah homogen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yaitu ketidaksamaan dari satu pengamatan dengan pengamatan. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.658	5.650		.824	.412
	Pendidikan_Agama_Islam	-.005	.064	-.007	-.071	.944

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0.944, dimana nilai signifikansi $0.944 > 0.05$ yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi-variabel independen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< \alpha 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Berikut ini adalah hasil dari uji t (parsial):

Tabel IV.8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	89.146	9.292		9.594	.000
Pendidikan Agama Islam	.346	.106	.006	7.056	.000

a. Dependent Variable: Pembentuk Karakter Islami

H₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami siswa di SMAN 4 Kota Padangsidempuan

H_a : Ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami siswa di SMAN 4 Kota Padangsidempuan

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel pembelajaran pendidikan agama Islam diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 7.056 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah $t = (\alpha / 2 : n - k - 1)$, $t = (0.025 : 90)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 1.98667. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $7.056 > 1.98667$ atau $0.000 < 0.05$ yang artinya **H_a: diterima** dan **H₀: ditolak**. Pada penelitian ini terdapat pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami siswa di SMAN 4 Kota Padangsidempuan.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai

ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkay variabel Y, begitu pun sebaliknya. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linier sederhana:

Tabel IV.9
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	89.146	9.292		9.594	.000
Pendidikan Agama Islam	.346	.106	.006	7.056	.000

a. Dependent Variable: Pembentuk Karakter Islami

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 89.146 + 0.346X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah 89.146 menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam diasumsikan 0, maka pembentukan karakter islami siswa di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan nilainya sebesar 89.146 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran pendidikan agama Islam(b) bernilai sebesar 0.346 dapat diartikan apabila pembelajaran pendidikan agama Islam mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pembentukan karakter islami siswa di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan mengalami kenaikan sebesar 0.346 satuan dengan nilai $89.146 + 0.346 = 89.492$. Koefisien bernilai Positif artinya pengaruh antara pembelajaran

pendidikan agama terhadap pembentukan karakter islami siswa di SMAN 4 Kota Padangsidempuan lebih kearah Positif.

6. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen

Tabel IV.11
Uji R² (Koefisien Determinasi)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.524	.011	5.422

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa :

Nilai R *Square* (koefisien determinansi) sebesar 0.524 yang artinya pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) sebesar 52.4%. Sedangkan sisanya sebesar 47.6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak diteliti dalam penelitian. Menurut keterangan dari guru yang membawakan mata pelajaran PAI, yang mengatakan bahwa dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 4 Kota Padangsidempuan pendidikan agama Islam yang paling menonjol. Akan tetapi, faktor lain juga tidak kalah penting yang diantaranya adalah Lingkungan Keluarga, Motivasi Diri dan Kesadaran Pribadi, dan Lingkungan Sosial & Masyarakat.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 4 Kota Padangsidempuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Islami Siswa/I di Sman 4 Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan Uji T dan analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil yang membuktikan ada pengaruh signifikan variabel Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Islami. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin meningkat Pendidikan Agama Islam yang diberikan, maka Karakter Islami akan semakin meningkat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter peserta didik, terutama di era globalisasi saat ini yang penuh dengan tantangan moral dan degradasi nilai-nilai sosial. Di SMAN 4 Kota Padangsidempuan, penerapan PAI yang baik dan terstruktur akan memberikan pengaruh besar dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa. Pendidikan ini bukan hanya berfungsi sebagai mata pelajaran akademik semata, tetapi menjadi sarana pembinaan kepribadian yang komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan integratif, PAI dapat membantu peserta didik memahami ajaran Islam tidak hanya dari sisi

teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu dampak nyata dari penerapan PAI adalah terbentuknya karakter Islami yang tercermin dalam perilaku siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran (*shiddiq*), amanah (bertanggung jawab), disiplin, rendah hati, serta semangat tolong-menolong mulai tumbuh dan berkembang dalam diri peserta didik. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga akhlak dalam berinteraksi, baik dengan teman sebaya, guru, maupun masyarakat sekitar. Sikap sopan santun dalam berbicara, menghargai perbedaan pendapat, serta menjauhi perilaku negatif seperti bullying, menyontek, dan berkata kasar menjadi bagian dari keseharian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama mampu menjadi filter dalam menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan luar, termasuk media sosial dan pergaulan bebas yang kian terbuka.

Selain itu, penerapan PAI juga mendorong peningkatan kesadaran dalam beribadah. Kegiatan keagamaan seperti shalat Dhuha, shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan di sekolah secara rutin mampu memperkuat spiritualitas peserta didik. Dengan adanya pembiasaan ibadah sejak dini, siswa tidak hanya memahami kewajiban agama secara teori, tetapi juga terbiasa menjalankan praktik keagamaannya secara konsisten. Hal ini akan membentuk pribadi yang taat beragama, memiliki kontrol diri yang baik,

dan menjadikan agama sebagai landasan utama dalam mengambil keputusan hidup.

Lebih jauh, budaya religius yang terbentuk dari penerapan PAI akan menciptakan iklim sekolah yang kondusif, damai, dan penuh dengan nilai-nilai positif. Guru-guru menjadi teladan dalam hal akhlak dan spiritualitas, sementara siswa-siswa menjadi pribadi yang saling menghargai, tidak mudah terprovokasi, serta memiliki semangat kebersamaan yang tinggi. Sekolah tidak lagi hanya menjadi tempat untuk menuntut ilmu secara akademik, tetapi juga menjadi wadah pembinaan moral dan akhlak mulia. Dengan begitu, pendidikan karakter tidak perlu diajarkan secara terpisah, tetapi sudah terintegrasi dalam proses pembelajaran PAI yang menyeluruh dan menyentuh aspek hati nurani.

Dengan penerapan PAI yang baik di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan, peserta didik diharapkan mampu menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan emosional. Mereka akan tumbuh menjadi individu yang memiliki identitas keislaman yang kuat, mampu menjaga nilai-nilai luhur budaya dan agama dalam setiap aspek kehidupannya, serta menjadi agen perubahan yang membawa kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan dalam masyarakat. Pendidikan Agama Islam, dengan demikian, menjadi pilar utama dalam mencetak generasi berkarakter Islami yang siap menghadapi tantangan zaman dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlina yang mengatakan bahwa pengaruh pendidikan agama islam merupakan suatu upaya dalam membentuk karakter religius di era revolusi 4.0 yakni merupakan hal yang sangat kompleks dalam kehidupan sehari-hari, dalam penanggannya maka diperlukannya guru dalam berinteraksi secara langsung dengan peserta didik selama proses belajar mengajar. Beberapa strategi pendidikan karakter yang dilakukan yaitu: 1) Keteladanan; 2) Pembelajaran; 3) Pemberdayaan dan pembudayaan; 4) Penguatan; dan 5) Penilaian.⁷⁴

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul yang mengatakan bahwa Pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dengan karakter Religius terdapat korelasi positif yang signifikan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru memiliki andil besar dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Hasil ini ini diperkuat dengan hasil wawancara pada peserta didik. “Guru sangat berperan penting dalam pembentukan karakter religiu peserta didik, karena guru selalu menasehati, membimbing, mengarahkan agar peserta didik dapat berubah sesuai yang diinginkan guru. Peserta didik mungkin tidak akan

⁷⁴ Anggraenie. Berlina T. (2022). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0*. Conference of Elementary Studies

berubah tanpa dorongan dari guru ketika berada dilingkungan sekolah maupun diluar”⁷⁵.

Berdasarkan nilai dari siswa untuk mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam nilai terendahnya adalah 85, sedangkan nilai tertinggi adalah 95. Hal ini berarti bahwa siswa sangat senang dengan Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa menerapkan apa yang telah di pelajarnya pada saat Pelajaran Agama Islam ke kehidupan sehari-harinya. Dari penelitian ini juga dalam membentuk karakter Islami diperlukan nilai Pelajaran Agama Islam yang baik.

2. Seberapa Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 4 Kota Padangsidempuan

Berdasarkan uji *R Square* (koefisien determinansi) pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami peserta didik di SMAN 4 Kota Padangsidempuan adalah sebesar 52.4%. Sedangkan sisanya sebesar 47.6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini tentunya) pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter islami peserta tergolong sangat tinggi karena dari hasil uji yang dilakukan siswa sangat setuju jika pembentukan karakter islami awal mulanya adalah Pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

⁷⁵ Rasyid, Ainul T. (2018). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare. Jurnal Al-Ibrah, Volume VII N. 02.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang sangat penting dan signifikan terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik, khususnya di tingkat sekolah menengah atas seperti SMAN 4 Kota Padangsidempuan. Di tengah era modernisasi dan globalisasi yang membawa arus perubahan nilai yang begitu cepat, keberadaan PAI menjadi pondasi utama dalam menjaga identitas moral dan spiritual generasi muda. Melalui pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi media untuk menyampaikan ilmu pengetahuan keislaman, tetapi juga menjadi sarana pembentukan kepribadian yang berlandaskan pada nilai-nilai religius yang luhur. Karakter Islami yang dibentuk melalui pembelajaran ini mencakup aspek spiritualitas, akhlak, sikap sosial, serta tanggung jawab pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh pembelajaran PAI terhadap karakter peserta didik tampak jelas dalam sikap dan perilaku mereka di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Siswa yang mendapatkan pembinaan agama secara konsisten akan cenderung memiliki kepribadian yang lebih stabil, mampu mengendalikan diri, menghargai orang lain, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah (tanggung jawab), adil, rendah hati, sopan santun, dan tolong-menolong ditanamkan secara eksplisit dalam setiap materi PAI, baik melalui materi akidah akhlak, fikih, maupun Al-Qur'an dan hadis. Ketika proses pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik,

maka nilai-nilai tersebut tidak hanya diketahui oleh siswa, tetapi juga dihayati dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih dari itu, pengaruh positif pembelajaran PAI juga tercermin dalam pembentukan budaya religius di lingkungan sekolah. Di SMAN 4 Kota Padangsidempuan, pembelajaran agama yang terintegrasi dengan kegiatan keagamaan sekolah seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum, peringatan hari besar Islam, dan program pembinaan rohani Islam (Rohis) memberikan ruang nyata bagi siswa untuk mengembangkan karakter Islami secara kolektif. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga membentuk suasana sekolah yang harmonis, saling menghormati, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan. Dalam suasana yang demikian, siswa merasa nyaman, dihargai, dan didorong untuk berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berjiwa sosial tinggi.

Namun demikian, pengaruh pembelajaran PAI terhadap karakter siswa juga sangat bergantung pada beberapa faktor penting. Pertama, peran guru sebagai pendidik sekaligus teladan sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran ini. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan metode yang menarik, dialogis, dan menyentuh hati siswa akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai Islami dibandingkan guru yang hanya mengajar secara tekstual dan kaku. Kedua, pendekatan pembelajaran yang digunakan juga harus kontekstual dan relevan dengan realitas kehidupan siswa. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa

akan membantu mereka memahami bahwa ajaran Islam bukanlah sesuatu yang terpisah dari kehidupan, tetapi justru menjadi pedoman dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan. Ketiga, dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga juga sangat penting. Sekolah yang memiliki budaya religius yang kuat, serta orang tua yang turut mendampingi anaknya dalam hal keagamaan di rumah, akan memperkuat efek dari pembelajaran PAI terhadap karakter anak.

Dengan melihat berbagai aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan adalah sangat besar dan menentukan. Pembelajaran ini tidak hanya membentuk kecerdasan spiritual siswa, tetapi juga membentuk identitas mereka sebagai individu muslim yang taat, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan Agama Islam menjadi benteng moral sekaligus pemandu arah hidup yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menjalani kehidupannya di masa kini dan masa depan. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus terus dikembangkan dengan pendekatan yang holistik dan humanis agar mampu menjawab tantangan zaman sekaligus membentuk generasi muda yang berkarakter Islami secara utuh dan berkelanjutan.

Berdasarkan jawaban responden mengenai variabel karakter islami, item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah indikator Displin (jawaban adalah 5/sangat setuju) dimana hal ini adalah yang paling

inti yang harus diketahui oleh dimiliki oleh siswa karena dengan adanya disiplin yang tinggi akan meningkatkan sikap yang lainnya. Sedangkan untuk item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah indikator tanggungjawab, hal ini dikarenakan banyak siswa yang kurang setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa karakter islami di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan memiliki kualitas yang sangat baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode-metode penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu SMAN 4 Kota Padangsidimpuan, sehingga hasil temuan belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi sosial, budaya, dan religiusitas yang berbeda.
2. Penelitian ini lebih berfokus pada sudut pandang siswa dan guru PAI, tanpa melibatkan perspektif orang tua atau pihak lain yang juga berperan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi dan subjek

penelitian, serta menggunakan metode triangulasi data yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Islami Siswa/I di SMAN 4 Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana yang dianalisis menggunakan *software SPSS 24*. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik di SMAN 4 Kota Padangsidempuan. Semakin baik kualitas pembelajaran PAI, semakin tinggi pula karakter Islami siswa yang tercermin dalam sikap kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
2. Pembelajaran PAI memberikan kontribusi sebesar 52,4% terhadap pembentukan karakter Islami siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa PAI memiliki peran strategis sebagai fondasi pembinaan moral, spiritual, dan sosial peserta didik.
3. Integrasi pembelajaran PAI dengan budaya religius sekolah dan keteladanan guru efektif dalam membentuk kepribadian Islami siswa. Kegiatan keagamaan yang berkelanjutan menciptakan lingkungan sekolah

yang kondusif dan mendukung terbentuknya generasi yang berakhlak mulia serta siap menghadapi tantangan zaman.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap karakter Islami siswa/i di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijabarkan, baik dalam konteks akademik, sosial, maupun kebijakan pendidikan.

1. Implikasi terhadap Praktik Pembelajaran PAI di Sekolah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kualitas dan metode pengajaran PAI. Pembelajaran PAI sebaiknya tidak hanya terbatas pada pengajaran teoritis tentang agama, tetapi juga harus mengintegrasikan pembelajaran yang mengarah pada pembentukan akhlak dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan mengutamakan pendekatan yang lebih praktis dan kontekstual, PAI dapat menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas dalam pengetahuan agama, tetapi juga dalam pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Implikasi terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Pembelajaran PAI terbukti memiliki dampak yang besar dalam pembentukan karakter Islami siswa, seperti disiplin, kejujuran, amanah, dan rasa empati. Implikasi praktisnya adalah penting bagi sekolah untuk mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh, tidak hanya melalui

mata pelajaran PAI, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai Islam, seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan program Rohis. Ini akan memperkuat budaya religius di sekolah dan mendukung pembentukan karakter Islami yang positif di kalangan siswa.

3. Implikasi terhadap Peningkatan Peran Guru Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter Islami siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan agama yang baik dan diterapkan dengan pendekatan yang menarik serta dialogis cenderung menunjukkan sikap yang lebih baik. Oleh karena itu, implikasi untuk guru adalah perlunya pelatihan dan pengembangan keterampilan pedagogis, khususnya dalam pembelajaran PAI, untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Guru diharapkan dapat menjadi teladan yang baik dalam akhlak, serta memberikan bimbingan moral yang efektif kepada siswa.
4. Implikasi terhadap Lingkungan Sekolah dan Keluarga Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan lingkungan sekolah dan keluarga dalam pembentukan karakter Islami siswa. Sekolah yang memiliki budaya religius yang kuat dan keluarga yang aktif dalam membimbing anaknya akan memperkuat proses pembentukan karakter Islami. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua, misalnya melalui program komunikasi

antara guru dan orang tua atau kegiatan pembinaan agama yang melibatkan orang tua siswa. Dengan demikian, pembentukan karakter Islami siswa akan lebih efektif dan berkelanjutan.

5. Implikasi terhadap Kebijakan Pendidikan Berdasarkan temuan yang menunjukkan pengaruh besar pembelajaran PAI terhadap karakter Islami siswa, implikasi bagi kebijakan pendidikan adalah pentingnya memperkuat posisi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum sekolah. PAI tidak hanya perlu dipandang sebagai mata pelajaran tambahan, tetapi harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Kebijakan yang mendukung integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kehidupan sekolah, termasuk melalui kegiatan keagamaan dan sosial, akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter Islami.
6. Implikasi terhadap Pengembangan Penelitian Selanjutnya Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi pembentukan karakter Islami siswa. Pengaruh media sosial, lingkungan keluarga, dan pergaulan bebas adalah faktor-faktor yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pembentukan karakter di era modern. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas ruang lingkup untuk mengeksplorasi bagaimana interaksi berbagai faktor ini dapat memperkuat atau melemahkan karakter Islami siswa.

C. Saran

Setelah mengadakan penelaahan dan pengkajian data yang penulis dapatkan di lapangan, berikut saran penulis :

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI

Diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta mengintegrasikan pembelajaran agama dengan kehidupan nyata siswa. Guru perlu diberdayakan dengan pelatihan yang sesuai agar dapat menjadi teladan yang lebih baik dalam hal akhlak dan spiritualitas. Penekanan pada aspek afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran PAI akan membantu siswa tidak hanya mengetahui ajaran Islam tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penerapan Kegiatan Keagamaan yang Lebih Variatif

Agar pembentukan karakter Islami dapat lebih optimal, kegiatan keagamaan di sekolah perlu diperbanyak dan divariasikan. Selain kegiatan rutin seperti salat Dhuha dan tadarus Al-Qur'an, dapat diperkenalkan program-program seperti kajian agama, pelatihan keterampilan sosial berbasis Islam, atau kegiatan sosial yang melibatkan siswa dalam kegiatan masyarakat. Kegiatan ini akan memperkuat pemahaman mereka tentang

ajaran Islam serta membentuk budaya religius yang lebih kuat di lingkungan sekolah.

3. Peningkatan Peran Keluarga dalam Pembinaan Karakter Islami

Pembentukan karakter Islami siswa tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada dukungan keluarga. Oleh karena itu, sekolah perlu menjalin komunikasi yang lebih intens dengan orang tua untuk mendukung perkembangan karakter Islami anak. Program pendampingan dan pembinaan bagi orang tua dalam mendidik anak secara Islami dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung karakter Islami di rumah dan di sekolah secara bersamaan.

4. Peningkatan Pembelajaran tentang Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator tanggung jawab masih mendapat skor terendah, disarankan agar aspek tanggung jawab menjadi fokus utama dalam pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Pengembangan metode pembelajaran yang menekankan pada pentingnya tanggung jawab terhadap diri sendiri, teman, keluarga, dan masyarakat, serta memberikan contoh nyata melalui kegiatan-kegiatan sosial, dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai ini.

5. Penelitian Lebih Lanjut Mengenai Faktor Lain yang Mempengaruhi Karakter Islami

Mengingat bahwa 47,6% faktor yang mempengaruhi karakter Islami siswa tidak diteliti dalam penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lain yang

dapat berpengaruh, seperti pengaruh media sosial, pergaulan bebas, dan faktor lingkungan keluarga. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang membentuk karakter Islami siswa.

6. Penyempurnaan Pengukuran Karakter Islami

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi dalam beberapa indikator karakter Islami, seperti tanggung jawab. Oleh karena itu, pengukuran karakter Islami perlu disempurnakan dengan menggunakan instrumen yang lebih valid dan reliabel. Peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam melalui observasi, wawancara, atau studi kasus untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai karakter Islami peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, (2021). *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka pelajar).
- Agus Zainal Fitri, (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media), 20–21.
- Ahmad Tufik, Nurwastuti Setyowati, (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan).
- Ahmad Umar Hasyim, (2018). *Menjadi Muslim Kaffah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka).
- Aisyah M. Ali, (2019). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana).
- Al-Attas, S. M. N. (1980). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ABIM.
- Al-Ghazali. (2019). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Muhasibi. (2019). *Kitab al-Ri'ayah li Huquq Allah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- As-Suyuti, J. D. (2019). *Tafsir Jalalayn*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Az-zuhaili. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* ed.8,2017. Jakarta:Gema Insani
- BNNK, *Laporan Kinerja Pemerintah tahun anggaran 2021*,Tapanuli Selatan : Padangidimpuan, 2022.
- Daniel Goleman, *Emotional Intelligence* (New York: Bantam Books, 2020).
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah 2013* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2021).
- Djamaluddin, D. (2019). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Doni Koesoema, (2020). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo).
- Edi Kusnadi, (2019). *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers dan STAIN Metro).

- Ferdinand, Augesty. (2020). *Metode Penelitian dengan SEM: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Iman. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (edisi kelima.) Semarang: Universitas diponegoro.
- Ghozali, Sarwono. (2012). *Koefisien Determinasi. R square*.
- Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu Khaldun. (2019). *Muqaddimah*. Cairo: Dar al-Hilal.
- Ibnu Majah Abu Abdullah, (2019). *Sunan Ibnu Majah* (Arab: Rumah Kebangkitan Buku Arab).
- Jalaluddin, (2020). *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Lickona, Thomas, (2020) *Educating for Character* (New York: Bantam Books).
- M. Quraish Shihab, (2020). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan).
- Marzuki, (2023). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Muhaimin. (2019). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa, (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Muslich, Masnur, (2021) *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mustika, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kab. Pinrang*, Skripsi, (Parepare: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), h. xi.
- Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media.
- Nur Aisyah, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2017).
- QS(9)-122
- Ramayulis. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ratna Megawangi, (2022). *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani* (Jakarta: IPPK Indonesia Heritage Foundation).

Riska,” Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung”, Lampung : UIN Raden Intan, 2019.

Santo Budiono, (2019). *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).

Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Sri Lestari, (2019). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta : Kencana)

Sutrisno. (2019). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 45-58.

Syawaluddin, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMK 4 Kota Padangsidempuan*”, Padangsidempuan : UIN Syahada, 2015.

UU no 20 Tentang SISDIKNAS

Wilujeng Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Peserta didik Di SMP Negeri 1 Sanan Kulon Blitar Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), h. xv.

Yuni Ernawati, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo*, Skripsi, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah, 2022), h. xiv.

Yusrina, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro pada tahun 2006*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2007.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

Zuhdi, M. (2020). *Metode dan Pendekatan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**LAMPIRAN I:
NILAI DAN HASIL
KUESIONER**

Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Adek Irma suryani	1	85
2	adinda dwi habsari	1	85
3	adinda indriyanti	1	85
4	aditya dwi cahyo	1	89
5	adje prayoga	1	90
6	afgan	1	91
7	agni	1	90
8	Ahmad baihaki	1	87
9	Ahmad rosidi	1	92
10	Aidil saputra	1	90
11	aini akasyah	1	92
12	akhmad ridho alfian	1	86
13	akila zahwana anugraha	1	90
14	Alan sofyan	1	91
15	Alda putri	1	92
16	aldi	1	93
17	alifa putri nurhusna lubis	1	92
18	alya salsa nabila	1	92
19	Amin	1	90
20	Amru	1	87
21	anatasya	1	90
22	andinni gani syafitri	1	89
23	angga pratama	1	86
24	anggita	1	93
25	Anni hasibuan	1	89
26	arisa adya	1	85
27	arya zahra	1	92
28	Asiva suri	1	93
29	athilla azzahra	1	86
30	bunga puspita sari	1	91
31	cantik	2	87
32	chandra bintang	2	85
33	citra adriana	2	93
34	darmaan dwi rizki	2	90
35	David	2	90
36	dedek pramana	2	86
37	delfanny rezendi	2	93

Pendidikan Agama Islam			
No	Nama	Kelas	Nilai
38	dewantara ghifari	2	95
39	dinda ayuningtiasti	2	87
40	Efrani hasibuan	2	85
41	fajar lubis	2	85
42	Febi	2	93
43	Gustan pernando	2	87
44	Hendra pratama	2	90
45	Heni wahyuni	2	90
46	Ida yanti	2	87
47	inri yani	2	87
48	irjii syawalinur haq	2	95
49	Irpan nasution	2	90
50	izfahani aulya	2	86
51	jasmine tamimah	2	87
52	juliadi	2	85
53	Juma awaliyah	2	88
54	Jumrah nasution	2	90
55	juniati	2	93
56	Khodijah	2	87
57	Maruba	2	90
58	maya syaputri	2	90
59	muhammad iqhram wiguna panjaitan	2	86
60	muhammad rafi alfaris	2	90
61	muhammad rafly pasha	2	87
62	Murni	3	85
63	nabila ulandari tanjung	3	93
64	naila syafyani	3	87
65	Nasty nasution	3	86
66	nayla fathiah balqis	3	86
67	nazwa hafid diva	3	91
68	nia azrelia	3	87
69	Nur amina	3	85
70	Nurasia	3	93
71	nursaadah	3	90
72	nurul nisya	3	91
73	pringadi jaya	3	89

Pembentuk Karakter Islami

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
12	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	90
13	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	78
14	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	88
15	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	89
16	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	88
17	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	90
18	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	85
19	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	89
20	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	91
21	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	90
22	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	85
23	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	86
24	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	90
25	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	90
26	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	3	85
27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	89
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	96
29	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	95
30	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	91
31	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	90
32	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	88
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	87
34	3	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	85
35	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	81
36	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	93
37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
38	3	4	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
39	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	87
40	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	88
41	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	94
42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
43	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	95
44	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	94
45	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	94
46	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	93
47	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	87

Pembentuk Karakter Islami

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
48	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	89
49	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	91
50	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	93
51	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	91
52	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	78
53	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	95
54	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
55	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	90
56	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	85
57	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	90
58	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	85
59	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	85
60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	97
61	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	92
62	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	89
63	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	90
64	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	89
65	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
67	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	95
68	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	90
69	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	92
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
71	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	93
72	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
73	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	97
75	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	95
76	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	86
77	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	84
78	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	86
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	83
80	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	79
81	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	79
82	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	91
83	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	83
84	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	81

Pembentuk Karakter Islami

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
85	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	85
86	4	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	85
87	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	86
88	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	83
89	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	84
90	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	86
91	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	88
92	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	82

**LAMPIRAN II:
DATA OLAH SPSS**

HASIL DISTRIBUSI NILAI

FREQUENCIES VARIABLES=Nilai
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Notes	
Output Created			10-Feb-2025 07:33:18
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		92
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Nilai /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.047
	Elapsed Time		00:00:00.000

[DataSet0]

Statistics

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

N	Valid	92
	Missing	0
Mean		89.24
Median		90.00
Minimum		85
Maximum		95

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 85	10	10.9	10.9	10.9
86	10	10.9	10.9	21.7
87	14	15.2	15.2	37.0
88	1	1.1	1.1	38.0
89	5	5.4	5.4	43.5

90	22	23.9	23.9	67.4
91	7	7.6	7.6	75.0
92	11	12.0	12.0	87.0
93	10	10.9	10.9	97.8
95	2	2.2	2.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=NilaiPAI
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		10-Feb-2025 07:34:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=NilaiPAI /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Statistics

Interval

N	Valid	92
	Missing	0
Mean		1.87
Median		2.00
Minimum		1
Maximum		2

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	93-100	12	13.0	13.0	13.0
	84-92	80	87.0	87.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS Y

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Jumlah_Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Notes
Output Created		30-Jul-2024 19:47:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Jumlah_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.078

[DataSet0]

	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.033	.001	.071		.528	1.000	.282	.110	.848	.252	.996	.178	.667	.864	.620	.857	.781	.864	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y7	Pearson Correlation	.219*	.134	.118	.205*	.113	.067	1	.546**	.420**	.286**	.222*	.130	.075	.179	.225*	-.047	-.092	.088	-.090	-.047	.448**
	Sig. (2-tailed)	.036	.202	.264	.049	.284	.528		.000	.000	.006	.033	.217	.480	.088	.031	.657	.385	.402	.391	.657	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y8	Pearson Correlation	.210*	.070	.000	.194	-.027	.000	.546**	1	.316**	.343**	.196	.217*	.185	.336**	.217*	.125	-.026	-.024	.070	.125	.492**
	Sig. (2-tailed)	.045	.506	1.000	.064	.797	1.000	.000		.002	.001	.062	.038	.078	.001	.038	.234	.802	.821	.506	.234	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y9	Pearson Correlation	.153	.137	-.034	.117	-.015	.113	.420**	.316**	1	.325**	.002	.057	.109	.071	.110	.105	.051	.026	-.115	.105	.369**
	Sig. (2-tailed)	.145	.193	.747	.266	.890	.282	.000	.002		.002	.981	.590	.300	.503	.296	.318	.630	.809	.276	.318	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y10	Pearson Correlation	.225*	.344**	.078	.142	.232*	.168	.286**	.343**	.325**	1	.111	.157	.135	.269**	.153	.028	-.007	-.066	.010	.028	.489**
	Sig. (2-tailed)	.031	.001	.462	.178	.026	.110	.006	.001	.002		.291	.134	.199	.010	.146	.791	.950	.530	.927	.791	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y11	Pearson Correlation	.119	.092	.046	-.012	-.176	-.020	.222*	.196	.002	.111	1	.470**	.528**	.268**	.445**	.050	.123	.154	-.062	.050	.419**
	Sig. (2-tailed)	.260	.383	.666	.906	.093	.848	.033	.062	.981	.291		.000	.000	.010	.000	.637	.243	.143	.557	.637	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y12	Pearson Correlation	.207*	.131	.217*	.048	-.071	.121	.130	.217*	.057	.157	.470**	1	.398**	.231*	.287**	.077	-.108	.024	.044	.077	.443**

	Sig. (2-tailed)	.048	.213	.037	.648	.501	.252	.217	.038	.590	.134	.000		.000	.027	.005	.465	.305	.819	.677	.465	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y13	Pearson Correlation	.096	.160	.175	.044	-.049	.000	.075	.185	.109	.135	.528**	.398**	1	.272**	.383**	.112	-.082	-.020	-.057	.112	.418**
	Sig. (2-tailed)	.363	.127	.095	.675	.642	.996	.480	.078	.300	.199	.000	.000		.009	.000	.289	.439	.853	.590	.289	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y14	Pearson Correlation	.141	.177	.137	.320**	.062	.142	.179	.336**	.071	.269**	.268**	.231*	.272**	1	.149	.170	-.084	.092	.036	.170	.515**
	Sig. (2-tailed)	.179	.092	.192	.002	.558	.178	.088	.001	.503	.010	.010	.027	.009		.157	.105	.426	.382	.733	.105	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y15	Pearson Correlation	-.025	.067	-.165	-.121	.186	.045	.225*	.217*	.110	.153	.445**	.287**	.383**	.149	1	-.077	-.004	.052	-.266*	-.077	.290**
	Sig. (2-tailed)	.814	.528	.115	.253	.076	.667	.031	.038	.296	.146	.000	.005	.000	.157		.465	.972	.626	.010	.465	.005
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y16	Pearson Correlation	-.086	.014	.041	.011	-.158	-.018	-.047	.125	.105	.028	.050	.077	.112	.170	-.077	1	.291**	.511**	.127	1.000	.409**
	Sig. (2-tailed)	.413	.895	.699	.916	.132	.864	.657	.234	.318	.791	.637	.465	.289	.105	.465		.005	.000	.227	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y17	Pearson Correlation	.029	-.046	-.103	.165	-.072	-.052	-.092	-.026	.051	-.007	.123	-.108	-.082	-.084	-.004	.291**	1	.496**	.305**	.291**	.260*
	Sig. (2-tailed)	.786	.662	.329	.116	.496	.620	.385	.802	.630	.950	.243	.305	.439	.426	.972	.005		.000	.003	.005	.012
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y18	Pearson Correlation	-.047	.028	.031	.149	-.063	-.019	.088	-.024	.026	-.066	.154	.024	-.020	.092	.052	.511**	.496**	1	.169	.511**	.388**

	Sig. (2-tailed)	.657	.788	.770	.157	.553	.857	.402	.821	.809	.530	.143	.819	.853	.382	.626	.000	.000		.106	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y19	Pearson Correlation	.006	-.159	.106	.156	.015	.029	-.090	.070	-.115	.010	-.062	.044	-.057	.036	-.266*	.127	.305**	.169	1	.127	.386**
	Sig. (2-tailed)	.952	.129	.312	.137	.887	.781	.391	.506	.276	.927	.557	.677	.590	.733	.010	.227	.003	.106		.227	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y20	Pearson Correlation	-.086	.014	.041	.011	-.158	-.018	-.047	.125	.105	.028	.050	.077	.112	.170	-.077	1.000	.291**	.511**	.127	1	.409**
	Sig. (2-tailed)	.413	.895	.699	.916	.132	.864	.657	.234	.318	.791	.637	.465	.289	.105	.465	.000	.005	.000	.227		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Jumla h_Y	Pearson Correlation	.492**	.485**	.401**	.536**	.258*	.378**	.448**	.492**	.369**	.489**	.419**	.443**	.418**	.515**	.290**	.409**	.260*	.388**	.195	.409**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.012	.000	.063	.000		
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

Reliability

Notes

Output Created		30-Jul-2024 19:49:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	20

UJI NORMALITAS

NPART TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	30-Jul-2024 20:19:07	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.016
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.39163386
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.743
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638

a. Test distribution is Normal.

--	--

UJI LINEARITAS

MEANS TABLES=Pembentuk_Karakter_Islami BY Pendidikan_Agama_Islam
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

		Notes
Output Created		30-Jul-2024 20:21:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Pembentuk_Karakter_Islami BY Pendidikan_Agama_Islam /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.017

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases		
	Included	Excluded	Total

	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pembentuk_Karakter_Islami * Pendidikan_Agama_Islam	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%

Report

Pembentuk_Karakter_Islami

Pendidikan_Agama_Islam	Mean	N	Std. Deviation
70	92.00	2	1.414
78	84.00	3	5.568
80	88.08	13	5.408
83	93.00	5	6.285
85	90.50	4	3.000
86	83.67	3	5.686
87	88.75	4	3.202
88	95.00	1	.
89	87.60	5	6.269
90	88.59	22	5.762
91	89.86	7	5.669
92	85.09	11	3.885
93	91.50	10	4.720
95	89.00	2	.000
Total	88.63	92	5.392

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Pembentuk_Karakter_Islami * Pendidikan_Agama_Islam	Between Groups	(Combined)	551.311	13	42.409	1.580	.109
		Linearity	.091	1	.091	.003	.954
		Deviation from Linearity	551.220	12	45.935	1.711	.080
	Within Groups		2094.124	78	26.848		
	Total		2645.435	91			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pembentuk_Karakter_Islami * Pendidikan_Agama_Islam	-.006	.000	.457	.208

UJI HETEROSKEDASTISITAS

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT RES2
/METHOD=ENTER X.
```

Regression

Notes

Output Created	30-Jul-2024 20:36:08		
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	92	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT RES2 /METHOD=ENTER X.		
Resources	Processor Time	00:00:00.078	
	Elapsed Time	00:00:00.040	
	Memory Required	1388 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan_Agam a_Islam ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RES2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.007 ^a	.000	-.011	3.29673

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.007 ^a	.000	-.011	3.29673

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Agama_Islam

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.055	1	.055	.005	.944 ^a
	Residual	978.160	90	10.868		
	Total	978.215	91			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Agama_Islam

b. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.658	5.650		.824	.412
	Pendidikan_Agama_Islam	-.005	.064	-.007	-.071	.944

a. Dependent Variable: RES2

UJI HOMOGENITAS

ONEWAY Pendidikan_Agama_Islam BY Kelas
 /STATISTICS HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes

Output Created	30-Jul-2024 20:30:07	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax	ONEWAY Pendidikan_Agama_Islam BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.001

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Pendidikan_Agama_Islam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.709	2	89	.002

ANOVA

Pendidikan_Agama_Islam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	152.300	2	76.150	2.746	.070
Within Groups	2468.168	89	27.732		
Total	2620.467	91			

UJI T, ANALISIS REGRESI SEDERHANA DAN KOEFISIEN DETERMINASI

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.
```

Regression

Notes

Output Created	09-Feb-2025 18:14:02		
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	92	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.		
Resources	Processor Time	00:00:00.031	
	Elapsed Time	00:00:00.016	
	Memory Required	1348 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan Agama Islam ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembentuk Karakter Islami

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.524	.011	5.422

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.091	1	.091	.003	.956 ^a
	Residual	2645.344	90	29.393		
	Total	2645.435	91			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

b. Dependent Variable: Pembentuk Karakter Islami

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.146	9.292		9.594	.000
	Pendidikan Agama Islam	.346	.106	.006	7.056	.000

a. Dependent Variable: Pembentuk Karakter Islami

**LAMPIRAN III:
DOKUMENTASI**



Penulis memberikan penjelasan mengenai keusioner yang akan dibagikan kepada siswa dan siswi SMA N 4 Kota Padangsidimpuan



Pembagian kuesioner yang dilakukan oleh penulis kepada siswa dan siswi kelas X SMA N 4 Kota Padangsidimpuan



Pembagian kuesioner yang dilakukan oleh penulis kepada siswa dan siswi kelas XI SMA N 4 Kota Padangsidimpuan



Pembagian kuesioner yang dilakukan oleh penulis kepada siswa dan siswi kelas XII SMA N 4 Kota Padangsidimpuan



Foto bersama dengan guru Agama Islam diruangan sekaligus memberikan ucapan terima kasih kepada siswa dan siswi SMA N 4 Kota Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 4012 /Un.28/E.1/PP. 00.9/C8/2023

Agustus 2023

Lamp :-

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. **Dr.Lazuardi M.Ag**

(Pembimbing I)

2. **Liah Rosdiani,S.Pd.,M.A**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Avia Ramadani
NIM : 19 201 00115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMAN 4 Kota Padangsidempuan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 2 00604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 8560/Un.28/E.1/TL.00.9/12/2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Avia Ramadani
NIM : 1920100115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pinangsori

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMA N 4 Kota Padangsidimpuan”**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 20 Desember 2024 s.d. tanggal 20 Januari 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 31 Desember 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

NIP 19801224 200604 2 00 1



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 4 PADANG SIDEMPUAN**

Jalan Sutan Soripada Mulia No. 38 Padangsidempuan, Cabdisdik Wil XI Kode Pos : 22715
Telp. (0634) 22210. *Email* : sman4padangsidempuan@gmail.com,
website : sman4padangsidempuan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3.8/292/SMAN.4/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JAHRONA SINAGA, S.Pd.**
NIP : 19651228 199512 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMAN 4 Padang Sidempuan

menerangkan bahwa

Nama : **AVIA RAMADANI**
NIM : 19200100115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

benar telah melaksanakan Penelitian di SMAN 4 Padang Sidempuan pada tanggal 13 Januari 2025 s.d 14 April 2025 dengan Judul Penelitian :

"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMA N 4 Kota Padangsidempuan".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 25 September 2025
Kepala SMAN 4 Padang Sidempuan



JAHRONA SINAGA, S.Pd.
NIP. 19651228 199512 2 001